



REFORMASI PROGRAM PENDIDIKAN NASIONAL

Makalah ke 4, Serial Program Kabinet; Dr Jan Hoesada

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan dan teknologi bangsa merupakan syarat naik kelas sebagai negara-maju . Tulang punggung bangsa adalah guru/dosen ilmu matematika dan ilmu-pasti & ilmu alam lainnya. Test IQ guru/dosen matematika adalah kunci sukses bangsa, ditambah kemampuan seni-mengajar ilmu-matematika dan mampu membuat siswa keranjingan matematika , adalah modal awal dunia-pendidikan bangsa berbasis iptek. Imbalan guru di Jepang di atas imbalan manajer profesional. Apabila anak-didik gemar ilmu matematika (sebaliknya dari gentar bahkan trauma akan ilmu matematika) merupakan tanda-tanda masa-depan bangsa nan-cerah. Suatu hari nanti sebelum 2045, apabila jumlah siswa/mahasiswa jurusan ilmu pasti-alam melebihi jumlah siswa/mahasiswa jurusan ilmu sosial-budaya , maka bangsa tersebut bolehlah disebut berbudaya iptek. Kita sama mafhum bahwa *drop-out* dan menjadi pengangguran negara-maju karena mata-ajar matematika atau semacamnya. Pendidikan moral adalah segala-galanya agar iptek digunakan bangsa untuk tujuan luhur/mulia.

Lebih dari 90 % otak terbentuk dalam kandungan, karena itu asupan-bergizi bagi anak-anak telah lahir adalah terlambat. Otak cerdas dibentuk dari ayah-bunda ber IQ tinggi dan nutrisi propembangunan sel-sel otak dalam kandungan. Otak rusak akibat narkoba , begadang, salah-asupan dan aspek higienis lain.

Pertandingan antar bangsa nan-abadi adalah pertandingan pertumbuhan GDP (Kabinet bertarget 8 %) dan GDP Perkapita , Teknologi dan pengumpulan medali emas Olimpiade. Berbagai negara menyeleksi berkala untuk program adopsi anak-genius sebagai anak-negara (kecerdasan otak) dan/atau sebagai calon seniman (kecerdasan artistik dan spiritual) dan inovator atau atlet cabang olah-raga (kecerdasan fisikal) tertentu tersesuai jenis-pertandingan Olimpik, terbiayai APBN. Test berbagai jenis kecerdasan dilakukan secara-dini pada setiap sekolah TK/SD.

Kekuatan bangsa nan-sejati terutama adalah budaya & karakter bangsa nan-mulia tercermin dalam kehidupan rakyat sehari-hari, iklim demokrasi non-otoritarian, keamanan dan kualitas infrastruktur yang lain, pemerkerjaan paripurna (*full employment*) berbasis ijazah & kompetensi, penguasaan pasar domestik dan global, peringkat rerata-pendidikan dan peringkat PDB perkapita bangsa dalam daftar seluruh negara anggota PBB.

Terdapat hukum-positif berbagai negara untuk mencegah kerusakan generasi-muda cq anak-anak dan remaja, dengan UU larangan penggunaan sarana multi-media.

NEGARA-NEGARA DENGAN SISTEM PENDIDIKAN TERBAIK

Terdapat negara-negara dekat wilayah NKRI sehingga ideal di gunakan NKRI sebagai negara percontohan.

Pada puluhan tahun terakhir, Finlandia menjadi pusat perhatian dunia pendidikan . Prodi Pendidikan Fisika UNJ , 2021, menyajikan artikel *Mengapa Finlandia Menjadi Negara Pendidikan Terbaik? Ini 9 Alasannya*, antara lain mengungkapkan bahwa Finlandia adalah negara dengan pendidikan terbaik. Selain itu Finlandia juga menjadi negara paling bahagia di dunia. Menurut data dari PISA, Finlandia menjadi satu-satunya negara yang dimana siswanya memiliki kemampuan literasi dan tingkat harapan hidup yang tinggi. Hal tersebut dikarenakan Finlandia memiliki kehidupan yang seimbang antara sekolah dan kegiatan sehari-hari. Di Finlandia juga siswa dibebaskan mengikuti beragam ekskul.

Berikut adalah 9 alasan mengapa Finlandia menjadi negara pendidikan terbaik. Penjelasan berikut dikutip dari laman New Nordic School :

1. Kesempatan yang Sama.

Tujuan utama dari sistem pendidikan Finlandia adalah pendidikan universal yang berkualitas baik, *pendidikan gratis, inklusif dan komprehensif yang sama diberikan kepada semua warga negara.*

2. Belajar dengan Bermain

Pada fase awal sekolah, ada penekanan kuat pada **pembelajaran melalui bermain**, sebelum anak-anak memasuki usia sekolah. Penitipan anak dan prasekolah Finlandia mengikuti kurikulum Pendidikan dan Perawatan Anak Usia Dini (ECEC) nasional yang sangat percaya untuk *membiarkan anak-anak menjadi anak-anak seutuhnya*, dengan berfokus pada permainan, kesehatan, dan kesejahteraan anak secara keseluruhan.

3. Pembelajaran Pribadi/*Personal*

Tidak ada sistem peringkat di Finlandia karena tidak ada ujian standar nasional. Pembelajarannya pun dilakukan *secara pribadi agar setiap siswa dapat berdaya dengan kekuatan mereka masing-masing.* Mereka dapat belajar apapun yang mereka inginkan dan setiap siswa benar-benar memegang kunci untuk membuka potensi mereka sendiri.

4. Minimal dari Pengujian Standar

Di Finlandia sendiri minimal dari pengujian standar. *Pembelajaran siswa dinilai dari berbagai metode kualitatif yang berfokus pada pengembangan keseluruhan siswa dan pembelajaran soft skill, daripada keterampilan menghafal dan skor kuantitatif mereka.*

5. Jarang Ada PR

Di Finlandia sekolah dimulai saat para siswa berumur 7 tahun. Saat tahun pertama sekolah, PR sangatlah jarang diberikan dan jam sekolah sangat pendek. Hal tersebut dilakukan agar para siswa dapat bermain dan belajar mengembangkan hobi di luar sekolah. Hal ini juga berpengaruh pada tingkat harapan hidup yang tinggi.

6. Teknologi yang Mendukung

Teknologi digital digunakan para siswa untuk belajar. *Sebagian besar kurikulum nasional Finlandia adalah pembelajaran yang fenomenologis dan mengembangkan pengalaman belajar yang unik* melalui pengajaran dan teknologi yang inovatif. Teknologi di sini sangat berperan untuk meningkatkan pengalaman belajar.

7. Pembelajaran Sepanjang Hayat

Maksud dari belajar sepanjang hayat adalah sistem pendidikan di Finlandia adalah mereka dapat menjadi *anak-didik pada usia berapa pun. Sistem pendidikan di Finlandia juga sangat fleksibel.*

8. Pembelajaran Inklusif

Siswa berkebutuhan khusus akan mendapatkan fasilitas yang memadai. *Semua kebutuhan murid akan didukung tanpa memperhitungkan berapa banyak alat yang dibutuhkan.*

9. Guru Otonom

Guru Finlandia sangat terlatih melalui gelar master wajib. Guru diberikan kebebasan dengan merencanakan pengajaran dan sumber daya mereka sendiri. Tantangannya adalah *masing-masing guru harus menyesuaikan pengajaran dari berbagai jenis peserta didik.*

Sumber lain yang senada artikel tersebut di atas adalah sebagai berikut. Artikel 2025, berjudul *9 Rahasia Keberhasilan Pendidikan di Finlandia*, sumber Sekretariat Guru Berdaya, © 2024 Dipersembahkan oleh Yayasan Bangun Kecerdasan Bangsa., www.guruberdaya.org, antara lain mengungkapkan bahwa pendidikan di Finlandia sering disebut sebagai salah satu yang terbaik di dunia. Tidak dapat dipungkiri, budaya Finlandia yang menjunjung tinggi kesetaraan, kepercayaan, dan kesejahteraan turut membentuk sistem pendidikan yang unggul¹. Dengan pendekatan yang dinilai lebih humanis, kurikulum Finlandia mengutamakan kenyamanan belajar, bukan sekadar prestasi akademik. Penasaran dengan jenjang pendidikan dan keunggulan sistem pendidikan di Finlandia?

Jenjang Pendidikan di Finlandia

Setiap jenjang pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk keterampilan akademik, sosial, dan profesional anak. Dengan pendekatan yang berfokus pada inklusivitas dan kesejahteraan siswa, sistem pendidikan Finlandia ini memastikan bahwa setiap tahapan mempersiapkan siswa ke jenjang berikutnya, sekaligus sebagai bekal kehidupan secara keseluruhan.

Berikut adalah struktur pendidikan di Finlandia dalam lima jenjang utama:

- Pendidikan Anak Usia Dini (ECEC)

Pendidikan anak usia dini di Finlandia bersifat tidak wajib, tetapi tersedia bagi anak 0–6 tahun. Kurikulumnya berbasis permainan untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kognitif. Anak usia 6 tahun mendapatkan *preschool education* gratis sebagai persiapan sekolah dasar.

- Pendidikan Dasar (Peruskoulu)

Pendidikan dasar bersifat wajib dan gratis bagi anak usia 7–16 tahun. Sistem *single-structure* memungkinkan siswa tetap di satu sekolah tanpa pemisahan SD dan SMP. Tidak ada ujian nasional, namun evaluasi dilakukan oleh guru secara formatif untuk mengurangi stres.

¹ Inilah rahasia sukses yang utama, budaya-bangsa di transformasi menjadi budaya dunia-pendidikan formal. Kalau budaya-bangsa buruk, misalnya *distrust society*, budaya curang, zalim dan jahat, Finlandia tak akan mampu membentuk model pendidikan berbasis Teori Y tersebut.

- Pendidikan Menengah Atas (Lukio & VET)

Siswa memilih Lukio (akademik) atau VET (kejuruan) setelah peruskoulu. Lukio berlangsung 3 tahun dan berakhir dengan ujian matrikulasi nasional. VET lebih praktis dengan kesempatan magang, tetapi tetap memungkinkan masuk universitas.

- Pendidikan Tinggi (Universities & UAS)

Terdapat dua jalur pendidikan tinggi, yakni Universitas yang berbasis penelitian, dan Universities of Applied Sciences (UAS) yang berbasis praktik. Biaya kuliah gratis bagi warga UE/EEA, sementara mahasiswa internasional dikenakan biaya. Program magang dan kerja sama industri memperkuat keterhubungan dengan dunia kerja.

- Pendidikan Dewasa & Pembelajaran Seumur Hidup

Budaya Finlandia mendukung *lifelong learning* dengan kursus fleksibel di universitas rakyat, sekolah kejuruan, dan pelatihan kerja. Banyak program dapat diakses secara online atau paruh waktu. Lebih dari 50% orang dewasa Finlandia mengikuti pembelajaran setiap tahunnya

9 Keunggulan Pendidikan Finlandia

Pendidikan di Finlandia diakui sebagai salah satu yang terbaik di dunia. Bagaimana tidak? Sistem pendidikan di Finlandia secara konsisten mencatat skor tinggi dalam tes PISA dan berbagai peringkat pendidikan internasional lainnya.

Meski mengalami sedikit penurunan, *skor PISA rata-rata siswa Finlandia masih melampaui standar OECD, terutama dalam literasi, matematika, dan sains. Kurikulum Finlandia dirancang untuk mendorong pembelajaran berbasis eksplorasi dan pemecahan masalah, bukan sekadar ujian.*

Selain pendidikan dasar dan menengah yang unggul, Finlandia juga memiliki pendidikan tinggi yang baik.

Pada 2023, terdapat 14 universitas akademik dengan 168.000 mahasiswa serta 22 universitas ilmu terapan yang menampung 56.400 mahasiswa.

Dukungan pemerintah cq APBN dalam menjamin kesejahteraan guru di Finlandia juga menjadi katalis mutu pendidikan di negara Nordik tersebut, termasuk komitmen dalam menanamkan budaya Finlandia yang disiplin dan gemar belajar.

Selengkapnya, berikut 9 keunggulan pendidikan Finlandia yang menjadikannya salah satu yang terbaik di dunia:

1. Pendidikan Gratis dan Kesetaraan Akses

Finlandia memastikan seluruh jenjang pendidikan, mulai dari prasekolah hingga perguruan tinggi, gratis bagi warga negara dan sebagian besar mahasiswa internasional. Biaya pendidikan sepenuhnya ditanggung oleh negara, termasuk makanan sekolah, perawatan kesehatan, dan layanan konseling.

Sistem ini menghilangkan kesenjangan ekonomi dalam akses pendidikan. Anak-anak dari keluarga kurang mampu tetap memiliki peluang yang sama untuk mendapatkan pendidikan berkualitas tanpa terbebani biaya tambahan.

2. Tidak Ada Ujian Standar Nasional

Finlandia tidak menerapkan ujian standar nasional seperti di banyak negara lain. Penilaian siswa dilakukan oleh guru berdasarkan observasi, tugas, dan ujian formatif yang lebih fleksibel.

Metode ini memungkinkan pembelajaran lebih berorientasi pada pemahaman dan kreativitas, bukan sekadar menghafal. Evaluasi berbasis kompetensi juga membantu siswa berkembang sesuai minat dan bakat mereka.

3. Guru Berkualitas dengan Standar Tinggi

Semua guru di Finlandia diwajibkan memiliki gelar Master dan melalui seleksi ketat sebelum mengajar. Pelatihan guru menekankan metode pengajaran inovatif dan pendekatan berbasis riset.

Profesi guru sangat dihormati dan mendapatkan gaji yang kompetitif. Otonomi penuh dalam mengatur kurikulum membuat mereka lebih fokus pada kualitas pengajaran daripada sekadar memenuhi target nilai.

4. Fokus pada Kesejahteraan dan Keseimbangan Hidup

Siswa di Finlandia memiliki jam sekolah yang lebih pendek dan sedikit pekerjaan rumah dibandingkan negara lain. Mereka juga mendapatkan waktu istirahat lebih banyak di sela-sela pelajaran. Pendekatan ini didasarkan pada riset bahwa keseimbangan antara belajar, bermain, dan istirahat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta kesejahteraan mental anak-anak.

5. Kurikulum yang Fleksibel dan Berbasis Keterampilan

Kurikulum Finlandia tidak hanya berfokus pada mata pelajaran akademik, tetapi juga pengembangan keterampilan hidup, seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan pemecahan masalah. Siswa diajarkan untuk memahami konsep secara mendalam daripada sekadar menghafal fakta. Pendidikan berbasis proyek dan pembelajaran lintas disiplin sering diterapkan untuk meningkatkan keterlibatan siswa.

6. Pendidikan Kejuruan yang Setara dengan Akademik

Lebih dari 40% siswa Finlandia memilih jalur pendidikan kejuruan setelah pendidikan dasar. Sistem ini memiliki delapan bidang utama dan menekankan pembelajaran berbasis praktik.

Pendidikan kejuruan tidak dipandang sebagai pilihan inferior dibandingkan pendidikan akademik. Lulusan program ini memiliki kesempatan yang sama untuk melanjutkan pendidikan tinggi atau langsung masuk ke dunia kerja dengan keterampilan yang siap pakai.

7. Pendidikan Inklusif Tanpa Klasifikasi Siswa

Sekolah di Finlandia tidak membedakan siswa berdasarkan tingkat kecerdasan atau latar belakang ekonomi. Semua anak belajar dalam lingkungan yang sama dengan dukungan tambahan bagi mereka yang membutuhkan.

Model ini mengurangi stigma terhadap siswa dengan kebutuhan khusus. Ini juga memastikan bahwa semua anak memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang sesuai potensi mereka.

8. Teknologi dan Inovasi dalam Pembelajaran

Finlandia menerapkan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran, bukan sebagai pengganti metode tradisional. Siswa diajarkan keterampilan digital sejak dini untuk menghadapi tantangan dunia modern.

Sekolah juga mendorong metode pembelajaran interaktif yang melibatkan eksperimen, simulasi, dan penggunaan perangkat lunak edukatif. Hal ini dinilai efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep secara praktis.

9. Fokus pada Kolaborasi, Bukan Kompetisi

Berbeda dengan banyak negara yang menekankan persaingan akademik, Finlandia lebih menekankan kerja sama antar siswa. *Tidak ada sistem peringkat sekolah atau tekanan untuk mendapatkan nilai terbaik.*

Pendekatan ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih harmonis dan mendukung pengembangan sosial-emosional siswa. Mereka lebih fokus pada pemahaman materi dan peningkatan diri daripada sekadar mengejar peringkat.

Pendidikan di Finlandia mengajarkan bahwa belajar adalah tentang tumbuh, bukan sekadar mengejar angka. Ketika anak-anak diberi kepercayaan, dukungan, dan ruang untuk berkembang sesuai ritme mereka sendiri, mereka menemukan kegembiraan dalam belajar.

Mungkin kita di Indonesia tidak bisa langsung meniru semua kurikulum Finlandia, tapi kita bisa mulai dengan satu hal sederhana, yakni melihat pendidikan bukan sebagai beban. Pendidikan seyogianya adalah kesempatan untuk membentuk masa depan yang lebih baik.

Selanjutnya, ternyata Finlandia pada survei di bawah ini bukan lagi berada pada peringkat utama.

Artikel berjudul *20 Negara Dengan Sistem Pendidikan Terbaik di Dunia*, sumber : <https://www.cermati.com/artikel/20-negara-dengan-sistem-pendidikan-terbaik-di-dunia>, , BPMP Provinsi Sulawesi Tengah, antara lain mengungkapkan bahwa pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting bagi kehidupan seseorang, tidak hanya itu pendidikan juga berperan besar bagi kemajuan dan perkembangan sebuah bangsa. Sebuah bangsa menjadi bangsa maju dan besar karena ditunjang dengan kualitas pendidikan yang memadai bagi warganya.

Di Indonesia, Pemerintah melalui beragam program berusaha mendorong kemajuan pendidikan, dengan semangat untuk menghasilkan Individu terampil yang berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur. Demikian bahkan tercantum dalam Amanat Pembukaan UUD 1945, ini jelas tentu bahwa pendidikan adalah satu hal yang menjadi tanggung jawab Negara dan Masyarakat secara luas.

Dalam konteks realisasinya sendiri, Pemerintah, melalui dua Kementrian (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menggarap Pendidikan Dasar dan Menengah, serta Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi untuk menangani Pendidikan Tinggi, Pengembangan Riset serta Teknologi di seluruh wilayah NKRI), terus menerus mengembangkan beragam program, dan mengeluarkan anggaran untuk terus mengembangkan pendidikan serta menghasilkan produk pendidikan yang unggul di segala bidang.

Ironisnya, Pendidikan di Indonesia masih belum mampu untuk menampung banyak hal yang bersifat Idealis serta Fundamental. Ini terbukti dengan masih ditemukannya beragam temuan yang acap kali menjadikan wajah pendidikan Indonesia kian murung, mulai dari rendah dan minimnya fasilitas pendidikan berikutan dengan Sumber Daya Manusia pendukungnya yang banyak ditemukan di daerah perbatasan serta terpencil. Masalah degradasi moral baik Pendidik maupun siswa, hingga yang terbaru adalah isu rasa takut Pendidik untuk mendisiplinkan siswa karena enggan berurusan dengan pihak orang tua yang akan membawanya ke ranah pidana.

Beragam sumber menyebutkan, bahwa masih jauhnya pendidikan dari hasil dan tujuan pendidikan itu sendiri tidak hanya terjadi di Indonesia, beberapa negara pun mengalami hal serupa.

Baru-baru ini sebuah lembaga penelitian bernama *The Social Progress Imperative* merilis hasil penelitian tentang tingkat pendidikan dasar di seluruh dunia yang tersaji melalui Index Kemajuan Sosial. Artikel ini akan menyajikan tentang 20 Negara Bersistem Pendidikan Terbaik di Dunia yang berpijak pada hasil penelitian *The Social Progress Imperative* dan sumber lain yang terpercaya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh *The Social Progress Imperative* ditemukan bahwa Negara-Negara di Asia terus mengalami pertumbuhan dari segi kualitas pendidikannya. Ini terukur dari beberapa faktor seperti tingkat keaksaraan dewasa, kemauan pendaftaran ke sekolah dasar, kemauan pendaftaran ke sekolah menengah, dan kesetaraan gender di dalam pendidikan.

Berikut adalah paparan dan hasil penelitian tersebut :

1. Korea Selatan

Dari hasil penelitian yang ada, Korea Selatan bertengger di nomor 1 dunia. Korea mengalahkan Jepang yang meskipun investasi dalam pendidikan anak usia dini cukup tinggi tetapi masih belum mampu mengimbangi model pendidikan Korea Selatan yang bahkan memberlakukan lama belajar selama tujuh hari kerja. Di samping itu Anggaran pendidikan nasional pada tahun 2014 diperkirakan mencapai hingga 11 Miliar US Dollar atau setara 150 Triliun Rupiah. Tingkat melek huruf total adalah 97,9% dengan komposisi, laki-laki 99,2% dan 96,6% perempuan.

2. Jepang

Struktur pendidikan berbasis teknologi telah menjadikan Jepang sebagai salah satu negara dengan beberapa kemauan riset yang tak pernah surut, selain itu bangsa Jepang juga terkenal sangat menghargai tradisi sehingga tak heran melahirkan tokoh besar dalam pengetahuan dan wawasan yang menjadi Guru Bangsa. PDB (Pendapatan Domestik Bruto) Negara Jepang yang hampir 5,96 Triliun USD tentu membuktikan klaim tersebut lebih lanjut.

3. Singapura

Singapura menjadi salah satu Negara dengan Sistem pendidikan terbaik dikarenakan fokus dalam mengembangkan pendidikan dasarnya yang kuat dan maju.

4. Hongkong

Manajemen pendidikan di Negara Hongkong mengadopsi model pendidikan UK menjadikan Hongkong sebagai salah satu yang terbaik.

Jumlah anggaran pendidikan pendidikan perkapita cukup tinggi , ditambah dengan kurikulum mulai pendidikan dasar, menengah dan tinggi yang sangat berbasis pada fakta dan dunia kerja tentu semakin mendukung berkembangnya pendidikan. Alasan lain perolehan peringkat terkait dengan tingginya angka orang yang melek huruf yang mencapai 94,6%.

5. Finlandia

Beberapa orang yang menganggap sistem pendidikan di Finlandia adalah *yang terbaik di dunia* sepertinya harus berpikir ulang dengan hasil penelitian baru ini, sebab kini Finlandia ada di urutan No 6 Dunia. Hal ini terjadi karena pengaruh dari berubahnya beberapa kebijakan pemerintah misalnya penghapusan program kuliah gratis turut berperan dalam kemunduran yang terjadi.

6. Inggris Raya (UK)

Sistem otonomi pendidikan yang menjadikan perbedaan sistem penyelenggaraan pendidikan seperti misalnya di Skotlandia, Welsh, Irlandia dan Inggris Utara **dianggap berperan dalam kemunduran sistem pendidikan di seluruh wilayah Kerajaan.**

7. Kanada

Kalender pendidikan di Kanada bervariasi antara 180-190 hari, memberikan hasil yang mengesankan dengan kualitas lulusan terutama perguruan tinggi yang sangat produktif dan kompetitif, selain itu **fokus pemerintah dalam pendidikan Anak Usia Dini** juga turut membantu majunya pendidikan di Negara ini.

8. Belanda

Investasi di bidang pendidikan, perencanaan dan manajemen pendidikan utamanya di **sektor pendidikan sekolah tinggi**, telah menempatkan Belanda pada urutan ke 8 dunia.

9. Irlandia

Tingkat melek huruf yang mencapai 99% untuk pria dan wanita. Tidak ada APBN biaya pendidikan mulai dari tingkat awal, menengah hingga perguruan tinggi, ternyata belum mampu menjadikan salah satu negara di wilayah Kerajaan Inggris ini mencapai ranking yang lebih baik.

10. Polandia

Kementerian Pendidikan Polandia telah merancang satu **model pendidikan menjadi bisnis pendidikan**, menyebabkan tingginya tingkat investasi di Bidang Pendidikan yang meletakkan negara ini terbaik ke 4 di Eropa dan ke 10 di Dunia.

11. Denmark

Struktur pendidikan di Denmark terfokus menyeluruh, mulai dari pendidikan pra sekolah hingga ke tingkat pendidikan tinggi, juga terdapat kemauan pemerintah untuk terus mengembangkan SDM berkualitas di bidang Pendidikan menjadikan Denmark salah satu Negara dengan sistem pendidikan terbaik di Dunia.

12. Jerman

Di Jerman, pendidikan adalah sepenuhnya soal negara, yang tidak ada urusannya dengan urusan politis pemerintahan federal. Sisi yang lain pendidikan gratis mulai dari tingkat menengah hingga tinggi menjadikan universitas di Jerman adalah rujukan bagi calon mahasiswa Eropa bahkan Dunia.

13. Rusia

Tingkat melek huruf yang mencapai angka 100%. Tenaga kerja Rusia terkenal sangat profesional dengan integritas tinggi menjadikan negara ini sebagai salah satu dalam urutan sistem pendidikan terbaik Dunia.

14. Amerika Serikat

Angka Melek Huruf berkisar 99% (baik laki-laki & perempuan, Rusia 100% dengan asumsi pembulatan). 81.500.000 Siswa terdaftar per tahun dengan 38% di primer (setara dengan SD-SMA), 26% pendidikan tinggi (Universitas), **85% siswa AS telah mencapai ijazah sekunder (Sarjana)**. Terdapat sekitar 30% belajar menjadi pemegang ijazah pasca-sekunder (Doctoral dan Postdoctoral). **Semua warga berhak untuk pendidikan gratis sampai pendidikan sekolah tinggi.**

15. Australia

Jumlah warga melek huruf mencapai 99%. Bahkan versi lain dari survey sejenis menempatkan Australia sebagai urutan 10 besar terbaik.

16. New Zealand

Kinerja pendidikan berdasar pada kemauan warga negaranya untuk mendapatkan pendidikan, bukan pada prestasi pendidikannya.

17. Israel

Negara dengan bahasa resmi Ibrani dan Arab ini juga salah satu yang terbaik sistem pendidikannya, kebanyakan diukur dari skala pendidikan tingginya. Sementara pendidikan dasar dan menengah untuk usia kanak-kanak masih terus dikembangkan.

18. Belgia

Pendidikan di belgia dijalankan dengan berbagai cara dan ketentuan, namun untuk jenjang **sampai tahapan sekolah menengah diwajibkan bagi seluruh warga tanpa dikenakan biaya.**

19. Republik Ceko

Di negara ini pendidikan gratis hingga usia 15. Sistem pendidikan terbagi menjadi lima tingkat pra-sekolah, SD, SMA, perguruan tinggi, dan universitas.

20. Swiss



Swiss adalah salah satu negara dengan sistem pendidikan terbaik di dunia , terkait langsung dengan kebijakan pemerintah Swiss.

PENDIDIKAN GURU MATEMATIKA

Sumber Padang, Haluan, 2012, menyajikan artikel berjudul *Ada Lima Kelemahan Guru Matematika* , antara lain mengungkapkan bahwa Mantan Wakil Menteri Pendidikan Nasional (Wamendiknas) Fasli Jalal menilai bahwa ada lima kelemahan guru dalam mengajar matematika. Untuk mengatasi

kelemahan ini, sangat dibutuhkan metode *mind map* (peta pikiran).

Kelemahan pertama, 11 persen dari jam mengajar terbuang untuk hal yang sia-sia.

Kedua, hanya 3 persen guru yang membuat soal dengan model yang agak rumit. “Sisanya guru hanya memberikan soal-soal yang sederhana, karena kasihan dengan siswa,” kata Fasli Jalal saat menjadi pembicara dalam seminar nasional matematika dan pendidikan matematika dengan tema memperhatikan cara mengajar guru matematika di kelas.

Ketiga, kurangnya persentase pembelajaran dengan menerapkan satu soal dengan jawaban lebih dari satu.

Keempat, minimnya rata-rata persentase soal per jam yang diaplikasikan yaitu hanya 16 jam, sementara negara lain seperti Jepang sudah menerapkan selama 74 jam.

Kelima, kesempatan untuk bicara. Dalam pengamatan yang dilakukan selama 1 jam sewaktu mengajar, ditemukan hanya separuh dari 6.000 kata yang dilontarkan oleh guru. Hal ini, menyebabkan tidak sampai seperempat dari isi kelas yang aktif berbicara atau bertanya.

Padahal menurut Fasli, semakin banyak guru melontarkan kata-kata, maka siswa akan semakin kreatif. “Jadi wajar saja, UNESCO mengatakan kelas di Indonesia, kelas sunyi,” ucap Ketua Umum DPP Ikatan Keluarga Alumni Universitas Andalas (IKA Unand) itu.

Untuk mengatasi kelemahan ini, menurut Fasli sangat dibutuhkan metode *mind map*. “Sehingga guru semakin canggih dalam membuat rencana, yang kemudian dituangkan kepada siswa. Intinya kompetensi guru dan siswa pun meningkat,” jelasnya.

Akibat kelemahan itu, prestasi siswa Indonesia dalam pelajaran matematika berada pada level rendah berdasarkan penilaian yang ditentukan *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) 2003 yaitu dengan rata-rata 411. Sementara jam mengajar matematika di Indonesia cukup banyak dibanding Singapura, yaitu 169 jam. Sementara Singapura berada pada level tingkat lanjut dengan rata-rata 605 dan jumlah jam mengajar 112 jam.

Selain itu, tingkat kecerdasan siswa Indonesia pun berada pada tingkat terendah yaitu pada level 1 atau 2. Peringkat ini merupakan peringkat terendah dalam 6 tingkat kecerdasan berpikir yang menjadi acuan negara di dunia. Pada peringkat ini siswa hanya mempunyai kemampuan menghafal namun daya kreativitas sangat rendah.

Metode *mind map* (peta pikiran) merupakan salah satu metode yang bisa digunakan untuk menerapkan sistem *Student Center Learning* (SCL).

Melalui metode ini, baik guru maupun kepala sekolah (kepsek) diminta membuat kerangka apa-apa saja yang harus dikerjakan, yang sifatnya lebih terstruktur. Baik itu materi apa saja yang berhubungan dengan materi induk, atau apa saja langkah-langkah yang dilakukan Kepsek dalam mencapai target utamanya.

“Jadi, metode ini bisa digunakan oleh guru maupun kepsek,” kata Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang Indang Dewata.

Menurutnya, selama ini metode mengajar guru adalah *Teacher Center Learning* (TCL). Melalui metode ini, kreativitas anak tidak berkembang. Karena, sifatnya yang hanya menerima apa saja yang diajarkan oleh guru, tanpa menuntut pengembangan lebih lanjut dari siswa.

Selain itu, siswa hanya memiliki kemampuan kognitif (pengetahuan) dan tidak mampu menerapkan ilmu yang didapat dalam kehidupan sehari-hari, padahal penilaian dalam pendidikan itu meliputi unsur kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (tindakan).

Artikel, 2024, berjudul *Pemerintah Bakal Buat Pelatihan Guru Matematika, Diadakan Mulai 2025*, sumber KONTAN.CO.ID, antarlain mengungkapkan bahwa pemerintah akan mengadakan pelatihan khusus untuk guru mata pelajaran matematika.

- Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen) Prof. Abdul Mu'ti mengatakan hal itu merupakan salah satu arahan dari Presiden Prabowo Subianto.
- "Pak Prabowo juga menekankan ada pelatihan guru matematika yang kami sedang susun programnya mudah-mudahan bisa kita laksanakan di tahun 2025," kata Prof. Mu'ti di kantor Kemendikdasmen, Jakarta, Senin (28/10/2024).

- Prof. Mu'ti menjelaskan, matematika memiliki banyak manfaat utamanya dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan juga kehidupan sehari-hari.
- Oleh karena itu, kata Prof. Mu'ti pemerintahan Presiden Prabowo akan meningkatkan kemampuan matematika anak akan mengadakan pelatihan untuk guru matematika. "Karena itu juga bagian dari target Pak Presiden kan. Skor PISA kita kan masih belum tinggi," ujarnya.
- Kendati demikian, Prof. Mu'ti juga menekankan bahwa sebenarnya pemerintahan Prabowo Subianto tidak hanya akan fokus pada kemampuan matematika siswa, tetapi juga mata pelajaran lain seperti sains, teknologi, dan pendidikan karakter.
- "Ini kan bagian juga dari perhatian beliau, sampai di pidato-pidato juga sebut tentang pentingnya delapan karakter yang perlu ditekankan dalam pendidikan," jelas Prof. Mu'ti. Sebelumnya diberitakan, Mendikdasmen Prof. Abdul Mu'ti sempat rapat dengan Presiden Prabowo Subianto pada Selasa (22/10/2024) lalu.
- Prof. Mu'ti mengatakan, dalam rapat itu Presiden Prabowo Subianto meminta Mendikdasmen untuk memperkuat kualitas pendidikan matematika para siswa sekolah dasar dan menengah. Presiden Prabowo memang memiliki fokus pada perkembangan sains dan teknologi di Indonesia. Oleh karena itu ia ingin kemampuan matematika anak Indonesia semakin ditingkatkan.
- Prabowo juga fokus untuk meningkatkan skor PISA, sebagai bagian dari program prioritas juga peningkatan skor PISA kemudian STEM dan STEM itu juga fondasinya tanpa mengecilkan bidang studi yang lain, adalah matematika

Catatan : Artikel tersebut di atas telah tayang di Kompas.com dengan judul "Pemerintah Akan Buat Pelatihan Guru Matematika, Diadakan Mulai 2025".

Ilham Pratama Putra, 2022, menyajikan artikel berjudul *Pakar IPB Ungkap Kelemahan Pembelajaran Matematika di Indonesia*, antara lain mengungkapkan bahwa: Ketua Program Studi Magister Matematika Terapan IPB, Jaharuddin, mengungkapkan terdapat kelemahan pembelajaran matematika di Indonesia. Hal ini kerap ditemukan di kelas-kelas satuan pendidikan.

"Karakteristik pembelajaran matematika yang sering ditemukan di kelas itu masih tidak membangun pemahaman konsep," kata Jahar dalam webinar *Sinau Vox Populi* Institut, Jumat, 29 April 2022. Selain itu, siswa belum mendapat kesempatan penuh menyampaikan pendapat terkait pembelajaran di depan kelas. Jahar menyebut siswa juga tak didorong memberikan pendapat. Pelajaran Matematika belum berorientasi pada pemecahan masalah yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Padahal, kata Jahar, gairah belajar matematika bisa muncul dari masalah sehari-hari. "Padahal pembelajaran matematika bukan sekadar memindahkan pengetahuan dari guru ke siswa," tutur dia. Jahar juga jarang melihat siswa transfer ilmu ke sesama. Padahal, hal itu dapat mempercepat pemahaman pembelajaran. "Hal ini agar terjadi tujuan utama siswa untuk belajar agar mampu menghadirkan perubahan yang berkaitan dengan matematika," tutur dia.

Terdapat berbagai *pakar teori belajar matematika* kelas dunia, Penulis tak mampu menggelar ikhwal semua pakar tersebut. Sidang pembaca diminta mencari pakar-pakar lain dan gagasannya, di luar Teori Bruner di bawah ini.

Ahmad Hatip, Windi Setiawan, 2021, menyajikan artikel berjudul *Teori Kognitif Bruner Dalam Pembelajaran Matematika*, sumber Jurnal Pendidikan Matematika Volume 5 Nomor

2 Tahun 2021 , antara lain menyatakan bahwa *artikel ini menganalisis bagaimana mengaplikasikan teori kognitif Bruner dalam pengajaran matematika berdasar teori pembelajaran bersifat-penemuan. Melalui analisis pembelajaran kasus matematika, tujuan dari pengajaran matematika adalah untuk memungkinkan siswa menguasai struktur pengetahuan matematika secara komprehensif. Guru matematika harus aktif menciptakan kondisi dalam mengajar, dan membimbing siswa untuk menemukan dan belajar aktivitas langsung, pemikiran dan representasi. Dari akuisisi pasif pengetahuan menjadi penemuan aktif mandiri, sehingga siswa menjadi objek utama belajar matematika.*

Pendidikan merupakan suatu usaha yang bersifat membimbing, yang dilakukan secara sadar oleh pendidik (termasuk orang tua) terhadap peserta didik dengan tujuan untuk **mengembangkan potensi peserta didik agar terbentuk kepribadian yang sempurna.**

Aspek kognitif menjadi hal utama sebab keberhasilan dalam mengembangkan aspek kognitif dapat menentukan keberhasilan dalam aspek-aspek lainnya.

Segala hal yang ada disekitar seseorang, sesungguhnya terdapat suatu hal yang sangat bermanfaat bagi manusia jika manusia mampu menggunakan akal nya (kognitif) untuk memikirkan hal tersebut.

Oleh sebab itu ketika anak sudah mampu menggunakan konsep berfikirnya maka tugas pendidikan untuk mengembangkannya.

Tanpa teori kognitif (daya-tangkap indrawi yang diterima otak /persepsi, berfikir/mengolahnya, ber-abstraksi/menyimpulkan, mengingat (*memory*) , menganalisis (mengombinasi dengan data-base yang ada/pengetahuan terdahulu dalam memory), sulit dibayangkan bahwa seorang anak mampu berfikir. Selanjutnya, tanpa kemampuan berfikir sangat mustahil seorang anak akan mampu memahami, meyakini dan mengaplikasikan hal-hal yang ia persepsi/ tangkap dari sekitarnya baik berupa materi pelajaran, pesan-pesan moral dari lingkungankeluarga maupun teman sebaya.

Bruner memelopori aliran psikologi kognitif yang memberi dorongan agar dunia pendidikan memberikan perhatian pada pentingnya pengembangan berfikir, dengan cara **mementingkan partisipasi aktif individu** dan mengenal adanya perbedaan kemampuan untuk melakukan eksplorasi dan penemuan-penemuan baru (kognitif partisipatif).

Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada siswa agar memiliki kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta mempunyai kemampuan bekerja sama.

Teori Kognitif Bruner dalam Pembelajaran Matematika meningkatkan kemampuan berfikir siswa adalah *teori jerome bruner*, dikenal dengan nama belajar lewat temuan/kesadaran/temuan pemahaman-baru (*discovery learning*).

Teori ini menjelaskan bahwa proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif **jika guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan suatu aturan** (konsep, teori, definisi) melalui contoh yang menggambarkan aturan yang menjadisumber nya. Siswa secara umum dibimbing secara induktif untuk mengetahui kebenaran umum. (Ningsih & Lazim, 2020).

Pembentukan pengetahuan baru adalah sebagai berikut. Bruner berpendapat bahwa anak-anak mengkonstruksi pengetahuannya melalui tiga mode, yaitu:

- 1) enaktif (tindakan, kata nyata),
- 2) ikonik (gambar dan gambar), dan
- 3) simbolik (kata dan simbol).

Konstruksi dan penemuan pengetahuan matematika dapat mengadopsi teori Bruner (enaktif, ikonik dan simbolik) (Gningue, Ph, Park, West, & Fuchs, 1933). Bruner dalam menyatakan bahwa tahapan tersebut merupakan proses kognitif dari pembelajaran manusia. (Bakhurst, Shanker, & Mos, 2002).

Konstruksi pengetahuan matematika berdasarkan pengalaman yang berarti bagi siswa merupakan bagian dari pemikiran matematika (Del & Díaz, 2017).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa manipulasi dengan menggunakan media konkret atau manipulatif kemudian direpresentasikan secara grafis (digambar), dan dilakukan secara simbolis sesuai tahapan representasi Bruner (enaktif, ikonik dan simbolik).

Sebagai contoh konstruksi matematika siswa pada bidang persegi dan persegi panjang dapat digunakan motif Sarung Catur sebagai media manipulatif. Selain itu, di Singapura, pendekatan The Concrete-Pictorial-Abstract (CPA), berdasarkan konsepsi Bruner tentang Hampiran-keterwakilan/mode representasi yang enaktif, ikonik dan simbolis, adalah heuristik instruksional

terkenal yang dianjurkan sejak awal 1980-an. (Ardat, 2014)

Bruner sebagai salah satu ahli psikologi dan pemikir mengembangkan sebuah teori belajar yang berlandaskan pandangan konstruktivisme dan sangat berkaitan dengan teori belajar kognitif.

Teori konstruktivis Bruner telah dipengaruhi oleh penelitian- penelitian tentang teori kognitif yang dikemukakan oleh Jean Piaget dan Lev Vigotsky sebelum; *teori ini mempercayai bahwa peserta didik dapat membangun atau mengkonstruksi konsep-konsep atau ide-ide baru dari pengetahuan yang sudah dia miliki.*

Proses belajar **menjadi sangat aktif** dan *melibatkan perubahan-bentuk atau transformasi informasi*, men-derivasi/menurunkan makna dari pengalaman, membentuk hipotesis dan mengambil keputusan. *Dalam teori ini peserta didik dianggap sebagai pencipta dan pemikir dengan menggunakan informasi yang ada untuk menemukan konsep dan pengalaman baru dalam belajar* dalam Zao dalam (Wen, 2018)

Dalam pengajaran disekolah, Bruner mengajukan bahwa dalam pembelajaran hendaknya mencakup:

- a. Pengalaman-pengalaman optimal untuk berkehendak/mau dan mampu/dapat belajar,
- b. Penstrukturian pengetahuan untuk pemahaman optimal (Nuryadi, 2018).

Dalam penyajian materi – ajar , terdapat 3 tahapan penting yang harus diperhatikan dalam mengaplikasikan teori ini yaitu:

- a. Tahapan Enaktif: Pengetahuan sebagian besar dalam bentuk respon motorik, siswa dapat lebih baik menunjukkan pekerjaan fisik ketimbang (sekadar) mendeskripsikan secara tepat tugas yang sama, dalam hal ini peserta masih membutuhkan benda konkret dari sesuatu,

- b. Tahapan Ikonik: Pengetahuan sebagian besar dibangun dari gambar-gambar visual untuk membentuk informasi baru, cara penyajian ikonik didasarkan atas pikiran internal, pengetahuan disajikan oleh sekumpulan gambar-gambar yang mewakili suatu konsep, tetapi tidak mendefinisikan sepenuhnya konsep itu, dan
- c. Tahapan Simbolik: Pada tahap ini pengetahuan sudah di bangun dengan menggunakan simbol- simbol matematika dan bahasa. Penyajian simbolik dibuktikan oleh kemauan seseorang lebih memperhatikan preposisi/ pernyataan daripada obyek-obyek yang memberikan struktur hirarkis pada konsep-konsep dan kemungkinan alternatif dalam suatu cara kombinatorial. Bruner dalam (Nuryadi, 2018).

Penerapan teori belajar Bruner dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan:

- a. Menyajikan contoh dan bukan contoh dari konsep-konsep yang anda ajarkan,
- b. Membantu siswa belajar untuk melihat adanya hubungan antara konsep-konsep,
- c. Memerikan satu pertanyaan dan biarkan biarkan siswa untuk mencari jawabannya sendiri,
- d. Mengajak dan beri semangat siswa belajar untuk memberikan pendapat berdasarkan intuisinya. Jangan dikomentari dahulu atas jawaban siswa, kemudian gunakan pertanyaan yang dapat memandu si belajar untuk berpikir dan mencari jawaban yang sebenarnya, dan
- e. Tidak semua materi yang ada dalam matematika sekoah dasar dapat dilakukan dengan metode penemuan/*discovery* (Nuryadi, 2018).

Pada sumber lain Penulis makalah ini menemukan , karena itu , para pengajar matematika harus pakar bahasa dan pakar motivasi belajar.

Menurut Bruner, belajar pada dasarnya merupakan proses kognitif yang terjadi dalam diri seseorang. Terdapat 3 proses kognitif dalam belajar, yaitu:

- a. Proses pemerolehan informasi baru.
- b. Proses mentransformasikan (alih bentuk) informasi yang diterima.
- c. Menguji atau mengevaluasi relevansi dan ketepatan pengetahuan(Sutarto, 2017)

Menurut Bruner, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran agar pengetahuan dapat dengan **mudah ditransformasikan**, yaitu:

a. Struktur pengetahuan. Kurikulum harus berisi struktur pengetahuan yang berisi ide-ide, gagasan, konsep-konsep dasar, hubungan antara konsep atau contoh- contoh dari konsep yang dianggap penting. Hal ini sangat penting, sebab struktur /anatomi pengetahuan akan membantu siswa untuk melihat bagaimana fakta- fakta yang kelihatannya tidak ada hubungan, dapat dihubungkan satu dengan yang lain, dan dengan informasi yang telah dimiliki oleh siswa. Agar dalam proses pembelajaran berjalan efektif, sturuktur pengetahuan tersebut harus disesuaikan dengan karakteristik dan tingkat perkembangan anak-didik.

b. Kesiapan belajar.Kesiapan belajar menurut Bruner, terdiri atas kesiapan yang berupa keterampilan yang sifatnya sederhana yang memungkinkan seseorang untuk menguasai keterampilan yang sifatnya lebih tinggi. Kesiapan belajar sangat dipengaruhi oleh kematangan psikologi dan pengalaman anak. Untuk mengetahui

apakah siswa telah memiliki kesiapan dalam belajar, maka perlu diberi tes mengenai materi awal berdasarkan topik yang diajarkan.

c. Intuisi. Dalam proses belajar harus menekankan proses intuitif. *Intuisi yang dimaksud Bruner adalah teknik- teknik intelektual untuk sampai pada formulasi tentatif tanpa melalui langkah-langkah analitis.*

Setiap disiplin ilmu mempunyai konsep- konsep, prinsip-prinsip dan prosedur yang harus dipahami sebelum seseorang mulai belajar.

Cara terbaik untuk belajar adalah memahami konsep, arti dan hubungan melalui proses intuitif hingga akhirnya sampai pada satu kesimpulan atau menemukan sesuatu nan-baru (discovery learning). *Berfikir intuitif hanya dapat berlangsung apabila seseorang memiliki ilmu yang luas tentang bidang ilmu itu dan memahami strukturnya.*²

d. Motivasi. Motivasi adalah keadaan yang terdapat di dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan aktifitas tertentu untuk (1) mencapai tujuan tertentu dengan belajar (misalnya agar naik kelas atau mendapat ijazah) , (2) penyiapan secara sadar kondisi tertentu dapat mempengaruhi siswa untuk belajar (misalnya membersihkan gangguan belajar, antara lain gangguan fokus, gangguan alokasi waktu dan gangguan kesehatan) , dan membangkitkan kemauan/gairah untuk belajar (misalnya cita-cita masa depan).

Dalam belajar, setiap siswa harus diberi motivasi oleh kepala sekolah dan tiap-guru dengan berbagai cara, sehingga muncul minat untuk belajar

Pembelajaran matematika menggunakan *pendekatan spiral* yang merupakan konsekuensi dari teorema Bruner .

- Pendekatan spiral dipakai pada pembelajaran matematika termasuk dalam anjuran pembelajaran matematika di SD menurut kurikulum SD yang berlaku.
- Pada dasarnya pembelajaran dengan pendekatan spiral adalah cara memperkenalkan suatu konsep matematika (1) *dimulai secara intuisi dengan menggunakan notasi yang telah dikenal dan konkret*, kemudian, dari bulan demi bulan, tahun demi tahun, waktu demi waktu, (2) sesudah siswa matang secara intelektual, konsep yang sama diajarkan lagi pada *tingkat abstraksi yang lebih tinggi dengan menggunakan notasi yang kurang dikenal*, yang lebih abstrak untuk pengembangan pembelajaran matematika (Karso, 2010)

Jerome Bruner membagi alat instruksional ke-dalam 4 macam menurut fungsinya.

1. Alat untuk menyampaikan pengalaman “vicarious”, yaitu menyajikan bahan-bahan kepada murid-murid yang sedianya tidak dapat mereka peroleh dengan pengalaman langsung yang lazim di sekolah. Ini dapat dilakukan melalui film, TV, rekaman suara dll.

2. Alat model yang dapat memberikan pengertian tentang struktur atau prinsip suatu gejala, misalnya model molekul atau alat pernafasan, tetapi juga eksperimen atau demonstrasi, juga program yang memberikan langkah-langkah untuk memahami suatu prinsip atau struktur pokok.

² Inilah kesulitan utama, karena anak-didik muda-usia pada umumnya masih belum memiliki pengetahuan nan-luas.

3. Alat dramatisasi, yakni yang mendramatisasikan sejarah suatu peristiwa atau tokoh, film tentang alam yang memperlihatkan perjuangan untuk hidup, untuk memberi pengertian tentang suatu ide atau gejala.
4. Alat otomatisasi seperti “teaching machine” atau pelajaran berprograma, yang menyajikan suatu masalah dalam urutan yang teratur dan memberi umpan-balik atau feedback tentang responds murid. (Nasution,2008)

DEFISIT GURU

Sumber Lenteratoday, 2025, menyajikan artikel berjudul *RI Kekurangan 679 Ribu Guru, dan Penyebarannya Belum Merata*, antara lain mengungkapkan bahwa Indonesia pada 2024 masih kekurangan 679 ribu guru dan di satu sisi persebaran guru yang tidak merata. Kekurangan guru itu berdasarkan catatan dari Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen). Kekurangan guru ini disampaikan Direktur Jenderal Guru, Tenaga Kependidikan, dan Pendidikan Guru Kemendikdasmen, Nunuk Suryani dalam orasi ilmiahnya di kampus Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo, Sabtu (1/2/2025). Dalam kesempatan itu, UNS melepas lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Calon Guru Gelombang 2 tahun 2023 dan Gelombang 1 tahun 2024.

Kualitas dan distribusi guru masih terbatas, di mana guru bersertifikat pendidik (per Juni 2024) masih kurang dari 50 persen. Dari sisi akses pelatihan dan peningkatan kompetensi guru masih tidak merata.

Terkait dengan kekurangan guru dan tidak meratanya guru, pembicara tersebut meminta kepada para lulusan PPG Calon Guru UNS ini untuk turut membangun Indonesia melalui Pendidikan, menguasai kompetensi-kompetensi guru seperti *kompetensi profesional, pedagogic, kepribadian, sosial dan ditambah lagi kompetensi literasi digital*.

Pemerintah ber komitmen terhadap masa depan para calon guru yang bersedia ditempatkan di daerah khusus, terpencil dan sulit dengan fasilitas khusus, misalnya perumahan, kenaikan pangkat yang akan lebih cepat, kenaikan pangkat istimewa, serta dapat gaji, dan tunjangan daerah khusus & sulit.

Para guru yang sudah lulus dari daerah 3T kompetensinya akan luar biasa, karena mereka pasti akan mencari berbagai upaya/terobosan dan inovasi dalam pembelajaran di daerah itu. Kebutuhan formasi di daerah khusus, terutama 3T tidak pernah bisa terpenuhi. Mulai seleksi P3K sejak 2021 sampai sekarang, tahun ini saja 170.000 formasi, terdapat hampir 960.000 P3K yang sudah diselesaikan, namun selalu daerah 3T formasi kembali ke pemda karena seleksi P3K .

Berbeda dengan CPNS yang bisa memilih wilayah pengabdian di mana pun, P3K tak dapat memilih provinsi/kabupaten. Dengan demikian, sumber daya manusia (SDM) pendidik di daerah-daerah tertentu untuk bidang yang dibutuhkan tidak ada. Hal tersebut tidak berarti tidak ada guru, misalnya ini guru matematika berlebih, tapi guru SMK tidak ada, guru luar biasa tidak ada, karena biasanya pasok guru S1 jurusan-jurusan itu tidak ada di LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan) setempat.

Pada daerah 3T jumlah LPTK tidak banyak dan umumnya yang banyak tersedia adalah program studi (prodi) umum, sedangkan yang sangat dibutuhkan tidak ada. Untuk calon guru tidak tersedia pada wilayah 3T harus diresolusi, dengan mencari PPG yang bersedia. Pada kesempatan yang sama, Rektor UNS Hartono mengatakan untuk PPG gelombang 2 tahun 2023 dari sepuluh bidang studi dengan total mahasiswa 459 orang setelah mengikuti uji kinerja dan ujian tulis berbasis komputer hasilnya lulus 100 persen, sedangkan untuk PPG gelombang 1 tahun 2024 dari 12 bidang studi dengan total mahasiswa 458 hasilnya 96 persen dinyatakan lulus, merupakan jumlah lulusan yang sangat membanggakan dan menggembirakan karena berhasil menyelesaikan semua rangkaian tugas dan kegiatan program PPG calon guru selama 2 semester di program studi PPG FKIP UNS ini sesuai dengan waktu yang ditentukan.

SEJARAH APBN PENDIDIKAN

Apa dampak alokasi APBN 20 % bagi dunia pendidikan selama ini ?

Artikel 2024 berjudul *Alokasi APBN untuk Pendidikan Paling Besar, Namun Kualitas Pendidikan Belum Ada Perubahan Besar. Apa yang terjadi?*, sumber PECB University, antara lain mengungkapkan bahwa Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) menjelaskan bahwa, Anggaran Pendidikan adalah: *“alokasi anggaran pendidikan melalui kementerian/lembaga dan non-kementerian/lembaga, alokasi anggaran pendidikan melalui transfer ke daerah, dan alokasi anggaran pendidikan melalui pengeluaran pembiayaan, termasuk gaji pendidik, untuk membiayai penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang menjadi tanggung jawab Pemerintah, tetapi tidak termasuk anggaran pendidikan kedinasan”*.

Pasal 49 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) mengamanahkan bahwa alokasi APBN pada sektor pendidikan adalah sebesar 20% (dua puluh persen). Pada tahun 2024, alokasi tersebut naik 7% dari APBN tahun lalu.

Sejak 3 (tiga) tahun terakhir, alokasi anggaran untuk sektor pendidikan yang bersumber dari APBN terus mengalami peningkatan, yaitu: Rp 542,82 triliun (tahun 2022); Rp 612,23 triliun (tahun 2023); dan Rp 665 triliun (tahun 2024). Penyaluran anggaran tersebut dapat diklasifikasikan sebagai berikut (berdasarkan UU APBN):

Jenis dana APBN untuk Sektor Pendidikan

Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	Keterangan
	DAK fisik digunakan untuk rehabilitasi, penambahan prasarana, dan penyediaan sarana pendidikan untuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Sekolah Luar Biasa (SLB), dan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), serta pembangunan SMA dan SLB.

DAK Non-Fisik	DAK non-fisik digunakan untuk Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) (BOS Reguler, BOS Kinerja, Biaya Operasional Pendidikan (BOP) PAUD
---------------	---

Reguler, BOP Kesetaraan Reguler, BOP Kesetaraan Kinerja, BOP Museum dan Taman Budaya, dan Tunjangan Aparatur Sipil Negara (ASN) Daerah.

Berdasarkan uraian di atas, APBN telah dialokasikan untuk pemanfaatan berbagai program pendidikan, antara lain sebagai berikut:

1. Program Prioritas Merdeka Belajar (APBN Tahun 2022). Program merdeka belajar mempromosikan kebijakan transformasional yang mendukung 4 (empat) aspek prioritas. Adapun keempat prioritas tersebut meliputi
 - a. komitmen pada pembelajaran dasar,
 - b. dukungan terhadap keterampilan mengajar,
 - c. menargetkan kelompok tertentu, serta
 - d. memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan dan mempercepat kemajuan.
2. Program Digitalisasi Sekolah (APBN Tahun 2023) yang menciptakan inovasi 4 (empat) *platform* digital, yaitu: *Platform* Merdeka Mengajar, *Platform* Kampus Merdeka, *Platform* Sumber Daya Sekolah, dan *Platform* Profil Rapor Pendidikan dan Manajemen Data serta Infrastruktur.
3. Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (APBN Tahun 2024). program bantuan sosial dalam bidang pendidikan tinggi yang merupakan perkembangan dari program Bidikmisi yang sudah digulirkan pemerintah sejak tahun 2011. Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa tujuan KIP Kuliah untuk meningkatkan perluasan akses dan kesempatan belajar di perguruan tinggi secara lebih merata dan berkualitas bagi masyarakat yang kurang atau tidak mampu secara ekonomi.

Tantangan masa-depan adalah sbb :

Pengelolaan dana APBN untuk sektor pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan dan masih dinilai belum tepat sasaran.

- Subsidi Pemerintah untuk program pendidikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan masih tergolong belum memadai dan merata.
 - Pengelolaan anggaran pendidikan tidak semuanya dikelola oleh Kementerian Pendidikan, Budaya, Teknologi dan Riset (Kemendikbudristek), melainkan juga diberikan untuk Kementerian lain (dalam hal sekolah kedinasan), demikian pula Transfer ke Daerah (TKD) (untuk menggaji guru di daerah).
1. Kualitas pendidikan di Indonesia saat ini juga masih dikatakan **rendah**. Selain itu, berikut beberapa **potret yang menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia belum mencapai kualitas mutu yang baik**, antara lain karena **tingginya biaya pendidikan**. Indonesia termasuk 15 negara yang memiliki biaya pendidikan termahal.

Penghasilan masyarakat yang berbeda-beda memberikan dampak adanya ketidaksetaraan dalam kesempatan mendapatkan pendidikan.

2. **Korupsi APBN pendidikan.** Berdasarkan kajian ICW (2021) mengenai tren penindakan kasus korupsi menunjukkan sejak tahun 2016 sampai dengan 2021, **kasus korupsi di sektor pendidikan masuk dalam lima besar korupsi di Indonesia berdasarkan sektor**, dimana 21,7% diantara kasus korupsi yang terjadi berkaitan dengan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dikutip dari artikel SustaIN yang berjudul “*Korupsi Sektor Pendidikan: Penyebab dan Pencegahannya*”, jenis-jenis korupsi pada sektor pendidikan dapat terjadi pada seluruh proses, yaitu:

1) perencanaan dan manajemen pendidikan (keputusan pembiayaan);

2) pengadaan;



3) akreditasi sekolah;

4) biaya sekolah dan ujian;

5) les privat;

6) ujian;

7) manajemen tenaga pendidik dan profesional; dan

8) perilaku tenaga pendidik.

Salah satu yang menjadi faktor pendorong terjadinya korupsi di sektor pendidikan adalah kompleksitas /kerumitan sistem pendidikan dan

kurangnya transparansi dalam tata kelola pendidikan.

3. **Kualitas guru atau tenaga pendidik.** Salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan adalah sumber daya manusia. *Kualitas guru di Indonesia masih dinilai rendah dalam hal kompetensi dan kemampuan mengajar. Selain itu, sebagian besar guru di Indonesia belum melalui peningkatan kompetensi dan sertifikat pendidik sesuai dengan UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.*

Anggaran pendidikan adalah salah satu komponen penting dari APBN yang harus dikelola dengan efektif dan digunakan sebagaimana mestinya.

- Pengelolaan anggaran yang efektif bertujuan untuk mencapai kualitas pendidikan yang baik dan merata di Indonesia, baik dari aspek infrastruktur (sarana dan prasarana), kualitas tenaga pendidik (guru dan dosen), sampai dengan mengalokasikan anggaran terhadap masyarakat dengan pendapatan rendah sehingga

mereka memiliki kesempatan untuk mengikuti jenjang pendidikan hingga pada perguruan tinggi.

- Pemerintah harus memastikan bahwa anggaran yang dialokasikan untuk setiap sektor (termasuk sektor pendidikan) dan program yang disusun dari anggaran tersebut memiliki **dampak positif yang nyata sesuai dengan kebutuhan masyarakat**.
- Salah satu langkah untuk mengoptimalkan efektivitas penggunaan APBN adalah dengan melakukan perencanaan yang matang. Selain itu, *mandatory spending* untuk program Pemerintah yang telah ditetapkan oleh undang-undang berdampak pada semakin sempitnya ruang fiskal bagi Pemerintah untuk memenuhi kebutuhan belanja yang bersifat mendesak setiap tahunnya (misal: pembangunan infrastruktur dan pemberian bantuan sosial bagi rakyat yang membutuhkan).
- Untuk mengatasi hal tersebut, Pemerintah perlu untuk:
 - a. melakukan prioritas terhadap *mandatory* dan *nondiscretionary spending* sehingga anggaran fokus digunakan untuk program nasional;
 - b. alokasi sisa anggaran dari *mandatory spending* ke program lainnya (pada tahun anggaran tertentu); dan
 - c. mengusulkan agar besaran *mandatory spending* diatur secara periodik (berkala).

Dasar hukum anggaran pendidikan 20 persen adalah UUD 1945 Amandemen IV Pasal 31 ayat (4) dan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 49 ayat (1). PP Nomor 18 Tahun 2022 juga mengatur mengenai alokasi anggaran pendidikan 20 persen dari APBN dan APBD. Anggaran pendidikan 20 persen dari APBN dan APBD merupakan

Nandar Ahmad Faizal, dari Unit Analisis Anggaran Ahli Pertama Direktorat Penyusunan APBN, menyajikan artikel berjudul *Usaha Meningkatkan Kualitas Pendidikan melalui Mandatory Spending Anggaran Pendidikan*, sumber Ditjen Anggaran, Depkeu, menyajikan antara lain bahwa Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 alinea ke-empat menyatakan bahwa salah satu tujuan Pemerintah Negara Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Bicara mengenai mencerdaskan kehidupan bangsa sangat erat kaitannya dengan pendidikan. Dengan semangat tersebut selanjutnya pada Pasal 31 ayat (4) menjelaskan bahwa Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari APBN serta dari APBD untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional.

- Berdasarkan hal tersebut, sejak APBN TA 2009 Pemerintah telah melakukan pemenuhan mandatory anggaran pendidikan sebesar 20 persen dari APBN sebagaimana yang diamanatkan dalam UUD 1945 tersebut.
- Alokasi yang cukup besar terhadap sektor pendidikan tersebut nampaknya telah membuahkan hasil setidaknya dengan membaiknya akses warga negara terhadap pendidikan.
- Hal ini terlihat dari penduduk yang bersekolah sebagaimana yang disampaikan oleh Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh OECD sebagaimana dikutip dari www.kemendikbud.go.id, pada tahun 2000 penduduk usia 15 tahun yang bersekolah

pada jenjang SMP atau SMA hanya sebesar 39 persen. Sedangkan pada tahun 2018 angka tersebut meningkat menjadi 85 persen. Hal tersebut menjadi capaian yang cukup signifikan Pemerintah dalam bidang pendidikan.

- Namun demikian, Pemerintah masih memiliki pekerjaan rumah yang cukup menantang dalam hal meningkatkan kualitas pendidikan itu sendiri. Hal ini dikarenakan kualitas pendidikan Indonesia tampaknya masih memiliki gap yang besar dibandingkan dengan negara lain. Salah satu indikator yang dapat dijadikan ukuran tentang kualitas pendidikan yaitu dengan menggunakan nilai *Programme for International Student Assessment (PISA)*. Sebagaimana dikutip dari www.kemendikbud.go.id, PISA merupakan sistem ujian yang diinisiasi oleh OECD untuk mengevaluasi sistem pendidikan dari negara-negara di seluruh dunia. Dalam penilaian PISA, siswa berusia 15 tahun dipilih secara acak, untuk mengikuti tes dari tiga kompetensi dasar yaitu membaca, matematika dan sains. PISA mengukur apa yang diketahui siswa dan apa yang dapat dia lakukan (aplikasi) dengan pengetahuannya tersebut. Hasil penilaian PISA dikeluarkan tiap tiga tahun sekali. Nilai PISA terakhir dikeluarkan pada tahun 2018.
- **PISA 2018 menunjukkan bahwa kualitas pendidikan Indonesia masih jauh ketinggalan dibandingkan negara lainnya.** Hal ini dapat dilihat dari capaian nilai yang masih rendah untuk tiap kategori yaitu membaca, matematika, dan sains.
 - a. Nilai untuk kompetensi membaca, Indonesia meraih nilai dibawah rata-rata yaitu sebesar 371 dengan rata-rata nilai OECD 487 yang menempatkan Indonesia berada dalam peringkat 72 dari 77 negara.
 - b. Untuk nilai matematika, Indonesia juga masih meraih nilai di bawah rata-rata yaitu 379 dengan nilai rata-rata OECD 487 yang menempatkan Indonesia berada di peringkat 72 dari 78 negara.
 - c. Hal yang sama pun diraih Indonesia untuk nilai sains dengan meraih nilai yang juga di bawah rata-rata yaitu 389 dengan nilai rata-rata OECD 489 yang menempatkan Indonesia berada di peringkat 70 dari 78 negara.
 - d. Hasil penilaian PISA 2018 tersebut mestinya menjadi cambuk Pemerintah untuk tidak hanya memperhatikan kemudahan akses warga terhadap pendidikan tapi juga meningkatkan kualitas pendidikan itu sendiri.

Peningkatan kualitas pendidikan tersebut seharusnya sangat bisa dilakukan mengingat anggaran pendidikan yang cukup besar dialokasikan dalam APBN dan terus meningkat tiap tahunnya.

- Hal tersebut dapat dilihat dari data perkembangan anggaran pendidikan selama lima tahun terakhir yang dimuat dalam Nota Keuangan APBN TA 2021.
- Pada APBN TA 2016 anggaran pendidikan sebesar Rp370,8 triliun dan terus meningkat tiap tahunnya sehingga pada APBN TA 2021 anggaran pendidikan mencapai sebesar Rp550,0 triliun.
- Anggaran pendidikan yang cukup besar dalam APBN TA 2021 tersebut dialokasikan melalui berbagai pos-pos APBN.
- Berdasarkan Perpres Nomor 133 Tahun 2020 tentang Rincian APBN TA 2021, Pemerintah mengalokasikan anggaran pendidikan melalui Belanja Pemerintah Pusat sebesar Rp184,5 triliun, Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) sebesar Rp299,1 triliun, dan pembiayaan sebesar Rp66,4 triliun.
- Anggaran pendidikan melalui Belanja Pemerintah Pusat dilaksanakan oleh 21 kementerian negara/lembaga yang diantaranya adalah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, serta Kementerian Pekerjaan Umum dan

perumahan Rakyat sebagai tiga kementerian yang memiliki anggaran pendidikan paling besar.

- Hal ini menggambarkan bahwa bidang pendidikan terkait erat dengan bidang-bidang lainnya.
- Adapun untuk anggaran pendidikan yang dialokasikan melalui TKDD tersebar di berbagai jenis TKDD seperti Dana Transfer Umum, Dana Transfer Khusus, Dana Otonomi Khusus, dan Dana Insentif daerah.
- Anggaran pendidikan melalui TKDD antara lain digunakan untuk Bantuan Operasional Sekolah.
- Sedangkan untuk anggaran pendidikan yang dialokasikan melalui pembiayaan, digunakan antara lain untuk membentuk/menambah berbagai jenis dana abadi di bidang pendidikan, yang terdiri atas:
 - a. Dana Pengembangan Pendidikan Nasional
 - b. Dana Abadi Penelitian
 - c. Dana Abadi Kebudayaan, dan
 - d. Dana Abadi Perguruan Tinggi
- Hasil kelolaan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional diharapkan dapat digunakan untuk pemberian beasiswa kepada para mahasiswa.
- Hasil kelolaan Dana Abadi Penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk mendukung pengembangan inovasi melalui penguatan penelitian dan pengembangan untuk mendorong inovasi dan adopsi Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- Hasil kelolaan Dana Abadi Kebudayaan diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia kebudayaan dan lembaga kebudayaan. Sedangkan Hasil kelolaan Dana Abadi Perguruan Tinggi digunakan untuk mewujudkan perguruan tinggi kelas dunia.
- **Dengan anggaran pendidikan yang cukup besar tersebut seharusnya ketersediaan dana bukan lagi menjadi masalah untuk peningkatan kualitas pendidikan.**
- Pekerjaan rumah Pemerintah selanjutnya adalah bagaimana menggunakan anggaran yang cukup besar tersebut dialokasikan untuk program-program yang tepat sehingga mampu mewujudkan kualitas pendidikan yang diharapkan.
- Di samping pengalokasian untuk program-program yang tepat, hal yang sangat penting juga adalah bagaimana program-program yang sudah dianggarkan dan direncanakan tersebut dapat dilaksanakan secara konsisten.
- Anggaran yang cukup, program-program yang tepat, dan pelaksanaan yang konsisten adalah modal bagi Pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan kita.

REFORMASI KEMENTERIAN PENDIDIKAN

Silvana Febriari , 2024, menyajikan artikel berjudul *Nadiem Optimis 3 Menteri Bidang Pendidikan Lanjutkan Program Unggulan*, sumber Metrotv © Copyright 2007 – 2025, antara Lain mengungkapkan bahwa Mantan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Nadiem Makarim optimistis keberlanjutan program unggulan dari kepemimpinan tiga menteri bidang pendidikan di era Presiden Prabowo Subianto, yakin sektor pendidikan, sebudayaan, sains, dan teknologi Indonesia akan semakin berkembang dan berdaya saing global.

Selain menjalankan program unggulan dan prioritas, penanganan beberapa program yang sedang menjadi sorotan yakni kualitas guru, peningkatan kualitas pendidikan di wilayah terpencil, serta digitalisasi dunia pendidikan menjadi pekerjaan ketiga menteri era Presiden Prabowo, yaitu Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Abdul Mu'ti, Menteri Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi Satryo Soemantri Brodjonegoro dan Menteri Kebudayaan Fadli Zon.

Artikel 2024 berjudul ***Mengenal Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi: Pilar Baru Kabinet Merah Putih***, sumber Gallery Berita Nasional, beralamat Edukasicendekia.id, antara lain mengungkapkan bahwa dalam susunan Kabinet Merah Putih Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka, salah satu kementerian baru yang menarik perhatian adalah Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (DiktiSaintek). Kementerian ini lahir untuk memperkuat fondasi pendidikan tinggi dan pengembangan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Transformasi Baru di Bidang Pendidikan

Kementerian DiktiSaintek merupakan hasil restrukturisasi dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek).

Kini, bidang pendidikan dibagi menjadi tiga kementerian terpisah:

1. Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
2. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
3. Kementerian Kebudayaan

Perubahan ini bertujuan untuk memberikan fokus yang lebih tajam pada pengembangan pendidikan tinggi, riset, dan teknologi.

Struktur Kepemimpinan

Kementerian ini dipimpin oleh Satryo Soemantri Brodjonegoro sebagai Menteri, didampingi dua Wakil Menteri:

- Fauzan sebagai Wakil Menteri I
- Stella Christie sebagai Wakil Menteri II

Tugas dan Fungsi Utama

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 139 Tahun 2024, Kementerian DiktiSaintek memiliki tugas untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan tinggi dan ilmu pengetahuan, termasuk:

- Merumuskan kebijakan pendidikan tinggi dan IPTEK.
- Mengkoordinasikan pengembangan tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat).
- Menyelaraskan kurikulum pendidikan tinggi dengan kebutuhan industri.
- Meningkatkan kapasitas riset dan inovasi di perguruan tinggi.
- Menyediakan izin bagi penyelenggaraan perguruan tinggi asing di Indonesia.

Mengintegrasikan Pendidikan Tinggi dan Riset

Kementerian ini lahir dengan visi “ mengintegrasikan pendidikan tinggi dengan riset dan pengembangan teknologi” dan kementerian akan terus berkolaborasi dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).

Mendukung Visi Indonesia Emas 2045

Dengan fokus pada sains dan teknologi, Kementerian DiktiSaintek diharapkan menjadi penggerak utama menuju visi Indonesia Emas 2045, termasuk pertumbuhan ekonomi hingga 8 persen. Pendidikan tinggi yang kuat dan berbasis riset menjadi kunci dalam menciptakan generasi unggul yang mampu bersaing di era globalisasi.

Langkah Awal yang Strategis

DiktiSaintek diharapkan dapat membangun ekosistem pendidikan tinggi yang relevan, inovatif, dan adaptif terhadap kebutuhan zaman.

Transformasi tersebut tidak hanya memperkuat eksistensi pendidikan tinggi tetapi juga mempersiapkan *Indonesia menjadi negara maju yang mandiri di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.*

ENAM KEBIJAKAN PENDIDIKAN

Pada hemat penulis, kebijakan pendidikan merupakan turunan/derivasi dari kondisi/kualitas kebudayaan NKRI. Menteri kebudayaan menginventarisasi budaya bangsa sebagai landasan-ideal kementerian pendidikan dalam menyusun strategi/kebijakan/sistem pendidikan bangsa.

Dedi Hidayat , Nur Aida Nasution , 2025, menyajikan artikel berjudul *Enam Kebijakan Pendidikan Baru Kemendikdasmen Era Kabinet Prabowo-Gibran* , sumber KBRN , Pusat Pemberitaan RRI, antara lain mengungkapkan bahwa Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) memiliki enam kebijakan baru dalam dunia pendidikan. Kebijakan tersebut merupakan bagian dari agenda besar Kabinet Merah Putih Presiden Prabowo Subianto-Wapres Gibran Rakabuming Raka.

Kebijakan tersebut adalah bagian dari visi besar Kabinet NKRI menciptakan generasi unggul yang berdaya saing global. bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan karakter pendidikan nasional, terfokus pada

- sistem pembelajaran,
- kesejahteraan guru,
- renovasi fasilitas sekolah.

Enam kebijakan Kemendikdasmen yang bertujuan mengubah wajah pendidikan dasar dan menengah di Indonesia adalah sbb :

1. Aktivitas Sebelum Masuk Kelas untuk Penguatan Karakter Siswa

Setiap pagi, siswa diwajibkan melakukan tiga aktivitas utama, yaitu

- senam,
- menyanyikan lagu kebangsaan, dan
- berdoa bersama.

Kebijakan ini bertujuan menanamkan rasa nasionalisme, menjaga kebugaran fisik, serta membangun spiritualitas siswa sebelum belajar.

2. Ujian Nasional Kembali Digelar dengan Format Baru

Ujian Nasional yang sempat dihapus akan diadakan kembali dalam format baru bernama Tes Kompetensi Akademik (TKA). TKA ini dijadwalkan mulai untuk SMA pada November 2025 dan menjadi acuan seleksi perguruan tinggi.

3. Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB)

PPDB zonasi diganti dengan Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) yang menekankan jarak rumah siswa ke sekolah. Selain itu, kebijakan ini melibatkan lebih banyak sekolah swasta untuk mengakomodasi siswa yang tidak diterima di sekolah negeri.



4. Renovasi Besar-besaran untuk 10.000 Sekolah

Pemerintah mengalokasikan anggaran Rp 17,1 triliun untuk merenovasi sekitar 10.000 sekolah yang rusak sepanjang tahun 2025. Langkah ini bertujuan menciptakan fasilitas belajar yang lebih layak, aman, nyaman, dan mendukung proses pembelajaran.

5. Kenaikan Tunjangan Sertifikasi Guru

Tunjangan sertifikasi guru naik menjadi Rp 2 juta bagi guru ASN dan PPPK yang baru bersertifikasi. Guru yang telah bersertifikasi sebelumnya mendapat tambahan Rp 500 ribu, sebagai bentuk apresiasi pemerintah terhadap dedikasi mereka.

6. Guru ASN dan PPPK Dapat Mengajar di Sekolah Swasta

Guru ASN dan PPPK kini diperbolehkan mengajar di sekolah swasta, asalkan memenuhi syarat yang ditetapkan. Kebijakan ini bertujuan membantu pemerataan pendidikan berkualitas di antara sekolah negeri dan swasta.

Ratna Nuraini, 2024, menyajikan artikel berjudul **Langkah Nyata demi Masa Depan Bangsa**, sumber Administrator , @2023 Indonesia.go.id., antara lain mengungkapkan bahwa Presiden Prabowo Subianto memberikan pembekalan pada kegiatan rapat kerja dan retreat Kabinet Merah Putih 2024-2029 di Ruang Makan Husein Taruna Akademi Militer, Magelang, Jawa Tengah, Jumat (25/10/2024). Penguatan bidang pendidikan jadi salah satu yang akan dilakukan Presiden Prabowo Subianto. *Pemerintah bersiap membangun sekolah*

unggulan terintegrasi dengan anggaran mencapai Rp4 triliun. Mutu sekolah di tanah air terus menjadi perhatian.

Data PISA sejak 2015—2022 menunjukkan, konsistensi penurunan skor Indonesia. Jika pada 2015, skor mencapai 397, pada 2022 berada di angka 359. Penurunan skor terjadi di semua bidang, baik itu membaca, matematika, dan sains.

Pada bidang matematika, dari 386 menjadi 366., pada bidang sains, dari 403 menjadi 383. Kondisi itu bahkan menempatkan Indonesia dalam tiga negara dengan skor terburuk, selain Filipina dan Kamboja.

Itulah sebabnya, sejak awal masa kepemimpinannya, Presiden Prabowo Subianto telah menempatkan sektor pendidikan sebagai prioritas dalam agenda pembangunan nasional.

Pada Sidang Kabinet Paripurna perdana yang diadakan di Kantor Presiden, Jakarta, Presiden Prabowo serta-merta memberikan penekanan bahwa langkah *mencerdaskan kehidupan*

bangsa adalah tugas mutlak dan tidak dapat ditunda. Presiden Prabowo juga memastikan bahwa anggaran pendidikan terus meningkat. Presiden Prabowo menekankan, *pendidikan harus diperhatikan secara serius karena merupakan fondasi bagi kemajuan bangsa.*



Presiden Prabowo pun menegaskan, pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam menghadapi tantangan global di masa depan. Pemerintahannya pun akan terus memperkuat infrastruktur pendidikan dan meningkatkan kualitas SDM agar Indonesia mampu bersaing di kancah internasional.

Reformasi Pengajaran Matematika

Pembenahan di sektor pendidikan ditandai dengan penugasan yang diberikan Presiden Prabowo kepada Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen) Abdul Mu'ti. untuk meninjau ulang dan melakukan kajian terhadap kebijakan yang menyangkut pendidikan di Indonesia, antara lain agenda *reformasi dalam pengajaran matematika di tingkat sekolah dasar.*

Presiden Prabowo menilai, pengajaran matematika, terutama *di kelas 1-4, memerlukan perhatian khusus karena menjadi fondasi penting bagi penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi di masa depan.* Kepala Negara sangat menekankan peningkatan kualitas pengajaran matematika melalui *pelatihan guru yang lebih baik dan penyempurnaan metode pengajaran.*

Pemerintah berharap bahwa dengan meningkatkan pengajaran matematika di tingkat dasar, siswa akan memiliki kemampuan yang lebih kuat dalam bidang sains dan teknologi. Ini akan mendukung upaya Indonesia untuk menciptakan generasi yang inovatif dan siap menghadapi tantangan Revolusi Industri 4.0, di mana penguasaan matematika dan ilmu eksakta memainkan peran penting.

Program mencakupi pendidikan anak-anak di Indonesia diharapkan mulai mengenal Matematika sejak taman kanak-kanak (TK), sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan sains dan teknologi di masa depan.

Matematika dikatakan Abdul Mu'ti memang dianggap sebagai dasar/basis penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Untuk mendukung rencana tersebut, juga perlu pelatihan khusus bagi para guru Matematika. Tujuannya, agar mereka memiliki metode pengajaran yang efektif dan menarik bagi siswa. Selain siswa dapat lebih menyukai Matematika sejak dini, langkah ini juga akan mengembangkan kemampuan berpikir logis yang akan bermanfaat bagi perkembangan mereka di masa depan.

Beberapa upaya juga akan terus dilakukan, seperti

- Kajian atas pelaksanaan Ujian Nasional (UN),
- Kurikulum Merdeka, dan
- Sistem zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).



Gebrakan awal pemerintahan Prabowo dalam sektor pendidikan ini menandakan komitmen kuat untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional, khususnya dalam bidang sains dan teknologi.

Sekolah Unggulan Terintegrasi

Penulis makalah ini mencatat : Ilmu pasti dan ilmu alam umumnya, merupakan basis budaya bangsa berbasis iptek, merupakan wilayah pendidikan yang harus lebih laris-manis ketimbang ilmu-ilmu sosial. Bahkan ilmu pasti

menjadi penghalang pelanjutan studi formal di AS , penyebab putus sekolah dan pengangguran.

Selanjutnya sumber tersebut di atas menguraikan bahwa sambil melakukan kajian atas sejumlah kebijakan bidang pendidikan sebelumnya, *pemerintah akan fokus pada penguatan pembelajaran dasar yang akan membentuk generasi masa depan Indonesia.* Terkait itu, Presiden Prabowo telah melontarkan wacana **pembangunan sekolah-sekolah unggulan terintegrasi** demi meningkatkan kualitas pendidikan dasar dan menengah di seluruh Indonesia.

Diketahui, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) mendapat dua program *quick win* Prabowo-Gibran yang anggaran dananya telah disetujui Dewan Perwakilan Rakyat (DPR).

- Program renovasi 22 ribu sekolah dan pembangunan sekolah unggulan.
- Untuk pembangunan sekolah unggulan terintegrasi, Kemendikdasmen mendapat anggaran sebesar Rp 4 triliun.

Kini, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) tengah mengkaji format sekolah unggul terintegrasi yang menjadi salah satu dari delapan program prioritas pemerintahan Prabowo-Gibran, termasuk, tentang RSBI/SBI. Terintegrasi dimaksudkan untuk berkelanjutan, mulai dari PAUD, SD, SMP, dan SMA.

Terkait program yang dirancang untuk memberikan *pendidikan berstandar internasional dengan biaya yang terjangkau masyarakat*, kementerian merancang konsep sekolah yang dapat mengakomodasi beragam potensi dan bakat anak Indonesia, dengan mempertimbangkan aspek keadilan dan keterjangkauan.

Pada dasarnya Indonesia memiliki banyak sekolah unggulan.

- Ada yang sudah bertaraf dan bertarif internasional.
- Dan ke depan, bentuk sekolah unggulan pun bisa saja kian beragam.
- Dirancang jenis sekolah yang khusus unggul secara akademik
- Dirancang sekolah unggulan khusus berbasis bakat & minat di bidang olahraga atau seni.
- Rancangan kerjasama dengan sekolah unggulan yang sudah ada, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah ataupun masyarakat.
- Terdapat seleksi berbasis bakat-istimewa untuk masuk sekolah khusus berbasis bakat. Pemerintah sudah memiliki peraturan tentang pembinaan untuk anak-anak berbakat. Seluruh peraturan yang terkait dengan hal tersebut, akan dikaji sebagai dasar pembangunan sekolah unggulan.

Sektor pendidikan memang merupakan sebagai salah satu tonggak utama bagi bangsa dalam mewujudkan harapan meraih Indonesia Emas di 2045. Oleh karena sejumlah skenario disampaikan pemangku kebijakan bidang pendidikan di bawah kepemimpinan Presiden Prabowo.

PENDAPAT MASYARAKAT

Artikel 2024 berjudul *Harapan dan Target 100 Hari kepada Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Kabinet Merah Putih*, sumber kba news, antara lain mengungkapkan bahwa Direktur LePPAS Indonesia, Bintang Mangkawk menyatakan bahwa Menteri segera melakukan penyempurnaan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dunia modern, sehingga mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan siswa. Direktur Eksekutif Lembaga Pemerhati Pendidikan Anak Bangsa (LePPAS) Indonesia, Bintang Mangkawk, mengemukakan harapan dan target terhadap kinerja Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah yang baru dilantik dalam Kabinet Merah Putih. Menurutnya, 100 hari pertama kepemimpinan Menteri ini harus menjadi momentum untuk mendorong pengembangan pendidikan Indonesia agar lebih maju dan lebih baik. Bintang menegaskan, persoalan-persoalan kompleks yang terkait dengan proses pembelajaran dan sistem pendaftaran siswa baru perlu menjadi perhatian serius.

“Setiap tahun, masalah ini selalu menjadi tantangan dan harus segera diatasi. Kami berharap Menteri Pendidikan dapat menghadirkan solusi nyata dan adil, serta memastikan bahwa anak didik di seluruh Indonesia mendapatkan pendidikan yang layak, yang menjadi salah satu fokus utama,” ujar Bintang dalam keterangan persnya, Kamis, 24 Oktober 2024.

Lebih lanjut, Bintang menyampaikan beberapa program strategis yang diharapkan dapat menjadi prioritas dalam 100 hari pertama kepemimpinan Menteri Pendidikan. Pertama, revitalisasi kurikulum untuk peningkatan kompetensi siswa.

“Menteri segera melakukan penyempurnaan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dunia modern, sehingga mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan siswa,” tegasnya.

Kedua, reformasi sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Karena menurutnya, sistem PPDB yang transparan dan lebih adil sangat dibutuhkan agar proses penerimaan siswa baru berjalan lancar dan tanpa konflik.

Ketiga, penguatan kapasitas guru dan tenaga pengajar. “Peningkatan kualitas pendidikan, tidak terlepas dari penguatan kapasitas guru³. Oleh karena itu pentingnya pelatihan dan dukungan yang lebih besar bagi tenaga pengajar, khususnya di daerah terpencil.”

Keempat, digitalisasi pendidikan terutama untuk daerah tertinggal. Dia juga menggarisbawahi pentingnya memperluas akses digitalisasi pendidikan, terutama di daerah tertinggal. Hal ini akan membantu mempercepat pemerataan kualitas pendidikan di seluruh Indonesia.

Kelima, perbaikan infrastruktur sekolah. Bintang menegaskan kondisi fisik sekolah yang layak merupakan faktor penting dalam menunjang proses belajar-mengajar. Dia berharap Mendikdasmen yang baru dapat memprioritaskan pembangunan dan renovasi sekolah-sekolah yang masih kekurangan fasilitas.

Keenam, penguatan program literasi dan numerasi nasional. “Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa juga harus menjadi target utama dalam kebijakan pendidikan 100 hari pertama,” tegasnya.

Ketujuh, pendidikan inklusif dan pengembangan sekolah berbasis komunitas. Bintang menekankan pentingnya menciptakan sistem pendidikan yang inklusif, yang memberikan kesempatan belajar yang setara bagi semua anak, termasuk anak-anak dengan kebutuhan khusus.

Terakhir, kampanye kesehatan mental dan *well-being* / perilaku di sekolah. Bintang mengharapkan Mendikdasmen yang baru dapat meluncurkan kampanye kesehatan mental dan kesejahteraan siswa di sekolah. Menurutnya, perhatian terhadap kesehatan mental siswa akan mendukung terciptanya lingkungan belajar yang lebih positif.

Dia menegaskan Lembaga Pemerhati Pendidikan Anak Bangsa (LePPAS) Indonesia berkomitmen untuk terus memantau dan mendukung program-program yang diinisiasi oleh Mendikdasmen dalam mencapai target-target tersebut, demi mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan merata di seluruh Indonesia.

MENYADARI MASALAH LAPANGAN

³ Penulis makalah ini menganggap bahwa kualitas guru ilmu pasti adalah di atas segala-galanya, sehingga ujian kompetensi dan bakat alam matematika para guru harus dilakukan berkala. Dalam kelas, guru harus mencipta iklim keranjingan matematika.

Artikel Berita Utama, 2025, *Pemerintah Fokus Tingkatkan Kualitas Pendidikan di Indonesia*, sumber Media Sosial Kemenko PMK, KEMENKO PMK, roinfohumas@kemenkopmk.go.id, 085880001949, Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, antara lain mengungkapkan bahwa Asisten Deputi Riset Teknologi dan Kemitraan Industri Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK) Katiman menyampaikan, Pemerintah memiliki prioritas untuk memastikan setiap daerah mendapatkan akses pendidikan yang layak dan setara.

Langkah ini sejalan dengan arahan Presiden yang menegaskan program prioritas pada revitalisasi sekolah, membangun sekolah unggul, dan mempercepat digitalisasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan di seluruh Indonesia.

Hal tersebut disampaikan Katiman saat mewakili Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Pendidikan pada Forum Group Discussion (FGD) Mengawal Keberlanjutan Pembangunan SDM Berkualitas dan Unggul melalui Pendidikan, di Kantor BPKP, Jakarta, pada Rabu, (5/2/2025).

Fokus utama dalam program ini adalah pemerataan sarana dan prasarana (sarpras), digitalisasi pembelajaran, serta peningkatan kualitas pendidikan di sekolah unggulan.

Masih banyak sekolah yang belum mendapatkan alokasi anggaran untuk perbaikan sarpras selama beberapa tahun terakhir. Revitalisasi ini tidak hanya menyentuh sekolah negeri, tetapi juga sekolah swasta yang membutuhkan dukungan. Oleh karena itu, ada alokasi anggaran yang disiapkan untuk membantu sekolah swasta dalam program ini.

Selain revitalisasi fisik, pemerintah juga menaruh perhatian pada **masalah kekurangan guru di daerah terpencil**, terutama di wilayah Indonesia Timur. Banyak kasus di mana sekolah sudah berdiri, tetapi tidak memiliki tenaga pendidik yang cukup. Bahkan, di beberapa wilayah konflik, guru memilih meninggalkan tempat tugas karena alasan keamanan.

Pada beberapa daerah, tentara ikut mengajar anak-anak karena tidak ada guru yang bertahan lama di sana. Ini menjadi tantangan yang harus kami hadapi dengan solusi yang tepat.

Pemerintah juga tengah membangun Sekolah Menengah Atas (SMA) Unggulan, baik yang bersifat baru maupun transformatif. Sekolah unggulan baru akan dibangun dari nol di 4 (empat) lokasi awal, termasuk di Ibu Kota Nusantara (IKN) dan beberapa wilayah lain di Indonesia. Sementara itu, sekolah unggulan transformatif akan ditingkatkan dari sekolah-sekolah yang sudah berkualitas tinggi agar sesuai dengan standar pendidikan yang ditetapkan pemerintah.

Program ini diharapkan menghasilkan lulusan yang siap bersaing di tingkat global, bahkan mampu masuk ke 100 universitas terbaik dunia. Kementerian mengkoordinasikan penyusunan Instruksi Presiden (Inpres) dan Peraturan Presiden (Perpres) yang akan menjadi payung hukum bagi program ini.

Selain pembangunan fisik, digitalisasi pendidikan juga menjadi bagian dari agenda pemerintah. Dalam hal ini, pemerintah tengah mempersiapkan kebijakan yang lebih sesuai terkait penggunaan media sosial oleh anak-anak dalam proses pembelajaran, mengacu pada kebijakan di beberapa negara seperti Australia, yang melarang dan membatasi anak-anak di bawah 16 tahun menggunakan media sosial tertentu, Indonesia juga tengah mempertimbangkan pendekatan serupa untuk melindungi peserta didik dari dampak negatif teknologi.

Program pembangunan SMA Unggul Garuda ini diharapkan berjalan mulai tahun 2025 agar hasilnya bisa diukur sebagai capaian dari Pemerintahan Kabinet Merah Putih. Dengan demikian, program ini dapat diukur efektivitasnya dan memberikan dampak nyata bagi dunia pendidikan Indonesia.

STUDI KASUS PENDIDIKAN NEGARA INGGRIS

NKRI telah banyak melakukan kerjasama pendidikan dengan negara-negara maju-pendidikan.

Sekadar sebagai contoh, sumber BKHM, 2025, bkhm@kemdikbud.go.id, menyajikan antara lain informasi sbb :



Kebijakan Nasional Inggris sbb :

- Inggris mewajibkan masyarakatnya yang berumur 5 (4 di Northern Island) hingga 16 tahun untuk menempuh pendidikan di sekolah.
- sistem pendidikan di Inggris terdiri dari lima tingkat, yakni: pendidikan anak usia dini (early years), pendidikan dasar (primary education), pendidikan menengah (secondary education), pendidikan lanjutan (further education), dan pendidikan tinggi (higher education).
- Dalam sistem tersebut, periode wajib belajar ditempuh dari tingkat pendidikan dasar (primary education) hingga pendidikan menengah (secondary education).
- Seluruh anak berusia 5 hingga 16 tahun di Inggris berhak mendapatkan tempat gratis di sekolah negeri.
- Berdasarkan statistik tahun 2022, Inggris menduduki posisi kedua sebagai negara dengan mahasiswa internasional terbanyak. Pada tahun akademik 2020/2021, total mahasiswa internasional di Inggris mencapai 605.130 orang dengan 205.695 mahasiswa sarjana dan 246,535 mahasiswa pascasarjana berasal dari luar Uni Eropa.
- Pendidikan di Inggris pada dasarnya ingin membantu mewujudkan potensi dari setiap individu yang akan turut memperkuat ekonomi dan masyarakat, serta meningkatkan keadilan di Inggris.

Dokumen “*Department for Education Outcome Delivery Plan: 2021 to 2022*” menyatakan bahwa pendidikan akan menjadi kekuatan pendorong untuk membantu mengeluarkan potensi dan membangun kembali Inggris setelah Pandemi COVID-19. Rencana-rencana di dalamnya diharapkan dapat mendorong pemulihan ekonomi, meningkatkan standar pendidikan di seluruh Inggris, memberikan anak-anak kehidupan yang terbaik, dan meningkatkan kesempatan bagi semua. Hal tersebut sekaligus menjadi keluaran/outcome prioritas pendidikan Inggris, yakni:

1. Mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan jalur keterampilan, meningkatkan produktivitas, dan mendukung individu untuk bekerja;
2. Meningkatkan standar pendidikan agar anak-anak dan remaja di seluruh daerah Inggris mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan kualifikasi yang mereka butuhkan;
3. Mendukung anak-anak dan remaja yang paling kurang beruntung dan rentan melalui layanan lokal berkualitas tinggi sehingga tidak ada yang tertinggal; dan
4. Memberikan pendidikan dini dan pengasuhan anak berkualitas tinggi untuk meningkatkan standar dan membantu orang tua bekerja.

Tugas pemerintah pusat dan tugas yang dilimpahkan sbb :

- *Devolved matter* / tugas di limpahkan merupakan bidang-bidang yang proses pengambilan keputusannya (decision-making) didelegasikan oleh Parlemen Inggris kepada institusi-institusi lain, yakni Scottish Parliament, Assemblies of Wales, Northern Ireland, dan London, atau otoritas lokal.
- Sementara itu, terdapat pula *reserved matter* yang berarti keputusan diambil oleh Parlemen Inggris yang memiliki dampak di Skotlandia, Wales, Irlandia Utara, dan wilayah Inggris. P
- Pendidikan merupakan salah satu devolved matter sehingga setiap negara (home nations) dapat membentuk 2 agenda dan kebijakan pendidikannya masing-masing.
- Hal ini mendasari perbedaan sistem dan kebijakan terkait pendidikan, termasuk struktur dan periode wajib belajar di dalamnya.

Struktur sbb:

	England, Wales, Northern Ireland	Scotland
Wajib (<i>compulsory</i>)	<i>Elementary education</i> Selama 6 tahun (umur 5-11 tahun)	<i>Elementary education</i> Selama 7 tahun (umur 5-12 tahun)
	<i>Secondary education</i> Selama 5 tahun (umur 11-16)	<i>Lower-Secondary education</i> Selama 4 tahun (umur 12-16)
Tidak wajib (<i>non-compulsory</i>)	<i>Pre-university education</i> <i>Senior secondary</i> program selama 2 tahun dan diakhiri ujian baru	<i>Upper-secondary education</i> Pendidikan khusus untuk mempersiapkan siswa ke pendidikan tinggi, pekerjaan, ataupun pelatihan kejuruan (1-2 tahun diikuti 1-

<i>Vocational secondary education</i> Program kejuruan (kesehatan, teknologi informasi, bisnis, teknik, dsb) yang dapat diakhiri dengan kredensial untuk membantu memasuki dunia kerja.	2 tahun studi tambahan) <i>Vocational education</i> Terdiri atas 5 tingkat kesulitan untuk mendapat Scottish
<i>Further education</i> Pendidikan kejuruan menengah atas	Vocational Qualification (SVQ)
<i>Higher education</i> Studi sarjana dan pascasarjana	<i>Higher education</i> Sangat mirip dengan pendidikan tinggi di England, Wales, dan Northern Ireland, hanya berbeda pada gelar dan durasi

Pendidikan Tinggi Inggris sbb :

- Inggris memiliki universitas-universitas unggulan dunia dan menjadi salah satu negara dengan pilihan jurusan yang paling beragam di dunia.
- Berdasarkan QS World University Rankings 2023, Inggris memiliki empat universitas yang bertengger di peringkat 10 besar, dengan University of Oxford menempati posisi kedua.
- Pendidikan tinggi di Inggris mengombinasikan pembelajaran tradisional dengan teknik-teknik pengajaran inovatif untuk
 - a. mengembangkan kemandirian berpikir (*independent thinking*),
 - b. keterampilan menyelesaikan masalah (*problem-solving skills*), dan
 - c. motivasi diri (*self-motivation*).
- Selain itu, universitas di Inggris turut mengembangkan hubungan-industrial (kapasitas sosial) agar mahasiswa berkesempatan untuk mendapat pengalaman dan memperluas jaringan.

Terdapat 5 Universitas Inggris dengan ranking tertinggi dalam QS World University Rankings 2023

Rank	Universitas	Keunggulan
2	University of Cambridge	<i>Arts & Humanities</i> , Ilmu Sosial, Sains, Teknik Kedokteran, Kimia, Filsafat, Politik,
4	University of Oxford	Ekonomi
6	Imperial College London	Sains, Teknik, Kedokteran, Bisnis Arsitektur dan Lingkungan Buatan (<i>Built Environment</i>), Arkeologi, Anatomi dan
8	UCL (University College London)	Fisiologi, Antropologi, Geografi, Kedokteran, Farmasi dan Farmakologi, Psikologi

Pendidikan Vokasi (TVET) di Inggris sbb :

Technical & Vocational Education Training (TVET) di Inggris berupaya untuk memberikan pelatihan yang akan tetap relevan bagi masa depan. Hal ini dilakukan melalui pemanfaatan teknologi digital, informasi pasar tenaga kerja, dan menganalisis berbagai macam kebijakan. TVET Inggris memiliki enam karakteristik kunci.

1. **Employer centered:** *employer /pemberi-kerja* berperan dalam tahap perancangan, penerapan, penilaian, serta memberikan peralatan, tempat, dan keahlian.
2. **Global:** memberikan pelatihan dan kualifikasi, *joint certification*, rekrutmen dan bantuan teknis bagi mahasiswa internasional, serta membantu proyek dan inisiatif pembangunan internasional
3. **Flexible:** responsif terhadap perubahan dan kebutuhan pemangku kepentingan yang variatif
4. **Access and Inclusion:** memberikan pelatihan yang disesuaikan dengan berbagai umur dan keterampilan, serta dukungan yang komprehensif, *community engagement*, pengembangan staf, dan pemanfaatan teknologi digital
5. **Quality:** memberikan kualitas tinggi serta pengecekan jaminan kualitas secara internal maupun nasional.
6. **Economic Development:** berkontribusi pada pertumbuhan perekonomian cq bisnis, inovasi, daya saing, produktivitas UKM, serta industri-industri baru

Pada bulan Januari 2021, Menteri Pendidikan Inggris mengeluarkan *White Paper* yang merancang TVET Inggris di masa depan.

- Pada intinya untuk meningkatkan kualitas TVET Inggris sehingga dapat memenuhi tujuan-tujuan ekonomi dan sosial bangsa tersebut, seperti perubahan lingkungan, demografi, dan teknologi, menangani efek pandemi terhadap bisnis, serta mengembangkan komunitas.
- Beberapa butir penting dalam *White Paper* tersebut mencakupi :
 - a. pembentukan rencana lokal peningkatan keterampilan,
 - b. memastikan pemerintah memiliki informasi terkini mengenai saran para ahli terkait pasar tenaga kerja dan kesenjangan keterampilan melalui *Skills and Productivity Board*, serta memberi pemberi-kerja/ *employers* peran sentral dalam merancang hampir seluruh kursus teknis pada tahun 2030.

Institusi TVET di Inggris memiliki wadah persatuan, UK Skills Partnership, yang menawarkan berbagai layanan untuk kerja sama internasional.

- Dalam *UK Skills Partnership* bernaung kelompok-kelompok penyedia TVET berkualitas tinggi, termasuk :
 - a. *further education colleges*,
 - b. penyedia pelatihan independen,
 - c. dewan keterampilan sektor (*sector skills councils*),
 - d. akademi keterampilan nasional,
 - e. LSM pemberi penghargaan/*awarding organizations*,
 - f. universitas dan
 - g. penyedia pendidikan lain-lain.

Adapun kelompok institusi penyedia TVET yang tergabung dalam *UK Skills Partnership* adalah sebagai berikut.

No. Institusi	Spesialisasi
1. UK Skills Federation	Seluruh sektor industri



2. CollegesWales International	Pendidikan, pelatihan, dan keterampilan
3. Colleges Scotland	Pendidikan, pendidikan lanjutan, spesialis
4. British Council	Pendidikan, seni, bahasa Inggris, ujian (<i>examinations</i>), dan masyarakat
5. Association of Colleges	Pendidikan, pendidikan lanjutan, spesialis
6. Joint Council for Qualifications (JCQ)	Administrasi sekolah, penilaian, dan kurikulum
7. WorldSkills UK (WSUK)	Pendidikan, pelatihan, dan keterampilan
8. Department for International Trade	Mencakup semua sektor
9. Northern Ireland Colleges	Pelatihan guru, desain kurikulum
10. Universities UK International	Pendidikan tinggi
11. Association of Employment and Learning Providers (AELP)	Pendidikan, pelatihan, dan keterampilan
12. Federation of Awarding Bodies (FAB)	Pendidikan, pelatihan, dan keterampilan

Pendidikan dan Pelatihan Guru sbb :

Pada bulan Desember 2021, pemerintah Inggris telah menetapkan reformasi Initial Teacher Training (ITT).

- Reformasi ini mengalokasikan 25 juta Pound sterling untuk memastikan para peserta pelatihan guru mendapatkan *mentoring* yang berkualitas tinggi serta dukungan dari para ahli dan guru berpengalaman sebagai syarat kunci bagi standar baru pelatihan. Implementasi reformasi ITT direncanakan siap untuk dilakukan pada September 2024 setelah semua penyedia latihan telah melalui proses akreditasi. Beberapa butir penting yang disoroti dalam reformasi ITT tersebut adalah sebagai berikut:
 1. **Standar kualitas baru** melalui akreditasi seluruh institusi yang menyediakan ITT
 2. Memastikan seluruh pelatihan memiliki **kurikulum berbasis bukti**
 3. **Pelatihan dan mentor baru** bagi peserta pelatihan guru (mencakup setidaknya 4 minggu pelatihan intensif untuk memperkuat antara teori dan praktik berbasis bukti)
 4. **Pengaturan jaminan kualitas pembelajaran nan-ketat**
 5. Memanfaatkan Jejaring Sekolah Percontohan (**Teaching School Hubs**) untuk **mendukung penyedia pelatihan**, terutama di daerah setempat dan pada komunitas yang kurang beruntung

Pemerintah Inggris meluncurkan International Qualified Teacher Status (iQTS) pada tahun 2022, yakni sebuah kualifikasi pengajaran internasional yang setara dengan status English Qualified Teacher Status (QTS) oleh Department for Education.

iQTS bertujuan untuk memberikan akses dan kesempatan bagi:

- a. penyedia ITT bahasa Inggris untuk ekspansi dalam pasar penyedia pelatihan guru internasional;
- b. peserta pelatihan agar mendapatkan pelatihan bahasa Inggris berkualitas tinggi;
- c. sekolah di luar Inggris agar dapat merekrut dan mengembangkan talenta lokal; dan
- d. peningkatan guru-guru berkualitas global dan mendukung mobilitas global dalam profesi guru. Peserta dapat mengikuti pelatihan iQTS dari tempat tinggal masing-masing tanpa harus berada di Inggris.

Pemasok/Penyedia iQTS merupakan penyedia ITT bahasa Inggris terakreditasi dan bermitra dengan sekolah penempatan di luar Inggris.

- Mulai September 2023, penyedia iQTS bertambah menjadi delapan, yakni
 1. Edge Hill University,
 2. Liverpool John Moores University, National
 3. Institute of Teaching and Education (NITE),
 4. Plymouth Marjon University,
 5. Tes Institute,
 6. University of Buckingham,
 7. University of Portsmouth, dan
 8. University of the West of England.

Biaya peserta untuk iQTS ditentukan oleh masing-masing penyedia pelatihan.

Strategi Pengembangan Potensi Kerja Sama Pendidikan Nasional sbb :

- Memperluas kerja sama penyelenggaraan IISMA ke universitas di Inggris dengan peringkat dunia yang lebih tinggi
- *Joint research* dan *knowledge sharing* mengenai pendidikan vokasi
- *Capacity building* dalam mengidentifikasi keahlian yang dibutuhkan di masa depan untuk pendidikan vokasi
- *Sharing best practice* dan celah untuk pengembangan program pendidikan dan pelatihan guru, termasuk kerja sama program pendidikan dan pelatihan guru
- Beasiswa kualifikasi guru bahasa Inggris (iQTS)

Strategi Riset dan Teknologi pada dunia-pendidikan sbb :

- Kualitas yang dimiliki pendidikan di Inggris tidak terlepas dari komitmen terhadap aktivitas riset yang mumpuni di universitas-universitas.
- Inggris memproduksi 14% dari penelitian ilmiah yang paling banyak dikutip bangsa-bangsa lain di dunia.
- Dampak penelitian-penelitian tersebut menduduki peringkat pertama di antara negara-negara G7 sejak tahun 2007.
- Berdasarkan UK Research and Innovation Strategy 2022-2027, Inggris berupaya untuk menjadi motor-penggerak riset di muka bumi (*research and innovation powerhouse*) dengan :
 - a. sistem riset dan inovasi yang unggul.
 - b. serta mendorong aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan budaya bagi seluruh masyarakat bertransformasi (atau “*transforming tomorrow together*”).
 - c. Tujuan tersebut akan dicapai dengan prinsip :
 1. keberagaman (*diversity*),
 2. resiliensi (*resilience*),
 3. konektivitas (*connectivity*),
 4. keterikatan (*engagement*), serta
 5. **kerangka kerja melalui** *world-class people and careers, places, ideas, innovation, dan impacts.*

Strategi Penciptaan Negara Riset & Teknologi adalah sbb :

- Dalam kerangka *world-class places* untuk mempertahankan posisi Inggris sebagai negara dengan riset dan inovasi yang unggul di dunia,
- Inggris melibatkan universitas dengan menyeimbangkan pendanaan proyek dengan investasi strategis jangka panjang yang mencakup kemitraan dengan badan pendanaan pendidikan tinggi.
- Pendanaan bagi universitas juga dapat peluang bagi target-target ambisius dari berbagai riset makin terbuka.
- Hal ini mendukung upaya Inggris untuk memanfaatkan peluang dari tren penelitian baru, pendekatan multidisipliner (lintas bidang ilmu), dan pasar serta konsep baru dengan *world-class ideas*.
- Kerangka *world-class innovation* pun mendorong kolaborasi dan *co-investment* di antara universitas, bisnis, dan pihak lainnya untuk meningkatkan adopsi dan difusi dari berbagai macam inovasi pada bisnis di seluruh wilayah Inggris.

Potensi Kerja Sama adalah sbb :

- *Joint research* antara berbagai universitas di Indonesia dengan Inggris
- Pendirian *research center* di Indonesia dan pelibatan mahasiswa maupun dosen di Indonesia dalam kegiatan penelitiannya
- Kerja sama *research grant*

Strategi Pengembangan Kebudayaan sbb:

- Hingga saat ini, Inggris memiliki 33 UNESCO World Heritage Sites.
- Pada tahun 2022, UNESCO Trail pertama di dunia—yang berada di Skotlandia dan menghubungkan 13 situs—menerima penghargaan internasional untuk kontribusinya terhadap pembangunan berkelanjutan.
- Adapun penghargaan yang diterima adalah
 1. Santagata Foundation Award for UNESCO Territories 2022 dan
 2. Wanderlust Sustainability Award. Santagata Foundation Award for UNESCO didedikasikan untuk kontribusi proyek-proyek pembangunan berkelanjutan pada komunitas atau situs UNESCO.
 3. Sementara itu, Wanderlust Sustainability Award mengapresiasi aksi-aksi dan inovasi untuk *sustainable travel*.
 4. UNESCO Trail Skotlandia merupakan jalur digital (peta interaktif) yang menghubungkan 13 situs, termasuk World Heritage Sites, Biospheres, Global Geoparks, dan Creative Cities.
 5. Skotlandia menjadi negara yang memprakarsai inisiatif tersebut melalui kemitraan antara VisitScotland, Pemerintah Skotlandia, Komisi Nasional Inggris untuk UNESCO, Historic Environment Scotland, NatureScot, National Trust for Scotland, dan 13 UNESCO *designations*.

Strategi Pengembangan Seni Pertunjukan sbb :

- Inggris terkenal dengan *performing arts* yang mumpuni dan aktif di seluruh wilayah Inggris.
- Seni pertunjukan kerap menjadi bagian penting dari strategi budaya dalam perencanaan kota maupun *rural touring initiatives*.
- Selain itu, praktik kerja dari seni pertunjukan di Inggris melibatkan partisipasi komunitas, termasuk kaum muda dan memberdayakan kelompok marjinal.
- Pada segi pembangunan keterampilan teknis, kepemimpinan, dan manajemen seni pertunjukan Inggris memiliki lembaga pendidikan dan pelatihan yang diminati orang-orang dari seluruh dunia.
- Seni pertunjukan Inggris telah disiarkan, bahkan dibawa langsung ke seluruh dunia sehingga lebih banyak penonton internasional memiliki kesempatan untuk menyaksikan teater, tarian, maupun musik Inggris.
- Pada bulan Juni 2022, pemerintah Inggris mengeluarkan *National Plan for Music Education* dengan visi untuk memungkinkan semua anak dan remaja belajar dan membuat musik bersama, serta mengembangkan minat dan bakat musik mereka bahkan secara profesional. Hal ini dilakukan dengan
 - a. membentuk kurikulum musik bagi sekolah,
 - b. Music Development Plan,
 - c. Music Progression Fund, hingga

d. Pembentukan jejaring-musik atau Music Hubs.

Potensi Kerja Sama sbb :

- Meningkatkan program misi budaya, baik dari Indonesia ke Inggris maupun sebaliknya
- Beasiswa studi bagi pelaku seni pertunjukan, mulai dari penampil hingga tim manajemen
- *Sharing best practice* dan celah dalam memuat aspek budaya pada kebijakan publik
- *Sharing best practice* dalam meningkatkan aspek pembangunan berkelanjutan untuk situs-situs UNESCO

Sejarah kerjasama sbb :

- Kemitraan RI-UK di bidang pendidikan telah terjalin secara intensif selama beberapa dekade terakhir.
- Kerja sama bilateral di antara keduanya secara hukum berjalan berdasarkan *Agreement between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the United Kingdom of Great Britain and Northern Ireland on Cooperation in the Fields of Education, Science and Culture.*



of the United Kingdom of Great Britain and Northern Ireland on Cooperation in the Fields of Education, Science and Culture.

- Keterlibatan kedua negara di bidang pendidikan telah banyak berjalan di seputar pengembangan pendidikan atau transnational education (TNE), mobilitas siswa, pengajaran bahasa Inggris, serta pertukaran budaya.

- Dalam kemitraannya dengan Indonesia, Kedutaan Besar Inggris di Jakarta dan British Council (BC) memainkan peran utama sebagai focal point Pemerintah Inggris (Department for

Education dan Department for International and Trade).

- Sementara Kedutaan menangani tugas-tugas yang berkaitan dengan koordinasi kebijakan, BC bertindak sebagai “agen utama” Pemerintah Inggris dan mengambil peran yang lebih teknis dalam mengimplementasikan program serta kegiatan di Indonesia. Tahun 2023 menandai peringatan 75 tahun BC beroperasi di Indonesia.

Sebagai contoh , pertemuan internasional antar menteri atau pejabat eselon I menghasilkan :

a. *Joint Working Group RI-UK pada Pendidikan Tinggi, 26 Juli 2021*

Hasilnya adalah:

- (1) pihak Inggris akan membagi pemetaan 50 institusi pendidikan tinggi Indonesia;
- (2) tindak lanjut implementasi “English as a medium of instruction Report” akan dilakukan oleh British Council dan Kemendikbudristek diharapkan akan ada kerja sama dalam memajukan literasi bahasa Inggris untuk guru dan tenaga kerja pendidikan;

(3) Kemendikbudristek mengharapkan tindak lanjut dukungan LPDP untuk program-program studi lintas negara; dan

(4) memantau pengalaman siswa-siswa IISMA di Inggris dan memasukkan menjadi materi pelatihan *lessons learned* untuk IISMA fase 2.

b. The 1st RI-UK Joint Working Group in 2022 on Technical and Vocational Education and Training (TVET), and English Language Training (ELT)

Mendiskusikan perkembangan terakhir pada TVET dan ELT.

c. The 2nd RI-UK Joint Working Group in 2022 on Higher Education and Technical and Vocational Education and Training (TVET)

Butir diskusi utama:

- a. potensi menyelenggarakan Indonesia-UK Higher Education Forum;
- b. dukungan pembukaan cabang kampus asal Inggris di Indonesia;
- c. dukungan perluasan kampus target di Inggris untuk program IISMA dan IISMAVO;
- d. dukungan riset dari British Council terkait kualitas pengajaran bahasa Inggris di Pusat Studi Bahasa Inggris;
- e. potensi kerja sama sertifikasi guru Indonesia melalui iQTS.

Berbagai program kerja sama adalah sbb :

a. UK-Indonesia Science & Technology Fund

Program pembangunan kolaboratif resmi antara pemerintah Inggris dan Indonesia pada area riset dan inovasi. Kemitraan ini diluncurkan pada 23 Maret 2016 dengan Newton Fund Indonesia sebagai mitra resmi dari Kemendikbudristek.

Data Jumlah Penerima UK-Indonesia Science & Technology Fund Periode 2018 s.d. 2022

Tahun	2016-2017	2017-2018	2019-2020
Jumlah <i>Institutional Links</i> *	5 pasang	5 pasang	5 pasang
Jumlah <i>Researcher Links</i> *	4 pasang	1 pasang	Tidak ditemukan

*Setiap pasang terdiri dari pihak Indonesia dan UK

Sumber: Data British Council Indonesia

b. UK-Indonesia Going Global Partnership Grant

Merupakan hibah dengan total sebesar GBP 120.000 untuk memfasilitasi kemitraan antara universitas Inggris dan Indonesia untuk merancang dan melaksanakan proyek peningkatan

pre-service training bagi guru yang bekerja di pendidikan anak usia dini dan pendidikan inklusif. Jumlah hibah yang dibagikan memiliki batas maksimum GBP 30.000 per proyek.

Data Jumlah Program dalam Skema *UK-Indonesia Going Global Partnership Grant*,
Sumber: Paparan British Council Indonesia

c. Virtual TNE Mission to South East Asia

Acara maya/virtual yang memberikan kesempatan kepada institusi pendidikan tinggi ASEAN dan Inggris untuk menjajaki kemitraan TNE, dihadiri 20 universitas asal Inggris dan 7 universitas asal Indonesia pada 22-31 Maret 2021.

d. Kerja sama antar perguruan tinggi akademik dan vokasi Joint Program

- Jointly Supervised Degree (Degree from home univ. + Joint Certificate from both univs.)
- Double Degree (Degree from home univ. + Degree from host univ.)
- Joint Degree (One Degree from both univs.) Mobility Program
- Undergraduate level: IISMA, International Credit Transfer, ASEAN International Mobility for Students (AIMS)
- Pre-doctorate level: Talent Scouting, English Proficiency Enhancement Program, Bridging Course, PKPI (Sandwich-Like)
- Master and Doctorate Level: Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI)
- Post-Doctorate Level: Scheme for Academic Mobility and Exchange (SAME), World Class Professor (WCP), Post-Doc, Research Collaboration

e. Kerja sama double degree

Terbaru: Universitas Dundee dan I3L (Indonesia International Institute for Life Sciences), kerja sama pemberian gelar ganda sarjana di bidang biomedis.

f. Pembuatan profil 50 Universitas Unggulan Indonesia

Untuk mendukung universitas-universitas Inggris dalam mengenal universitas-universitas Indonesia yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan kemitraan akademik dan penelitian dengan mitra Internasional.

g. Indonesian International Student Mobility Awards

- Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) adalah program beasiswa yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa sarjana Indonesia untuk belajar di luar negeri.
- Melalui IISMA, Pemerintah Republik Indonesia mendanai mahasiswa Indonesia untuk program mobilitas di universitas terkemuka di luar negeri.
- Hingga tahun 2022, terdapat 14 universitas Inggris yang menjadi tuan-rumah/*host university*.
- Jumlah mahasiswa Indonesia yang mengikuti IISMA ke Inggris pada tahun 2022 adalah 313 orang, naik dua kali lipat dari tahun 2021 dengan jumlah 181 orang.

h. Program IISMAVO

IISMA edisi Vokasi merupakan salah satu langkah bagi mahasiswa vokasi Indonesia untuk mengenyam pendidikan di luar negeri sekaligus mendapatkan pengalaman praktik di industri.

Program ini dimulai pada tahun 2022 dan terdapat 8 institusi Inggris yang menjadi *host* IISMAVO.

i. *Beasiswa Women in STEM*

- Beasiswa bagi perempuan dengan latar belakang di bidang STEM yang bertujuan untuk meningkatkan kesempatan-kesempatan di bidang STEM bagi para perempuan.
- Di Indonesia, beasiswa ini memiliki dua jenis, yakni Master's Scholarships dan Early Academic Fellowships.
- Terdapat 4 peraih beasiswa S2 dari Indonesia yang sedang belajar untuk tahun ajaran 2022-2023.

j. *Beasiswa GREAT Scholarship*

- Beasiswa dari universitas-universitas di Inggris dalam berbagai mata pelajaran untuk siswa di Indonesia dan bernilai minimal GBP 10.000 untuk biaya kuliah program pascasarjana satu tahun.

k. *UK-ID English Digital Innovation Grant*

- Merupakan hibah untuk program peningkatan kemampuan bahasa Inggris guru dan dosen di Indonesia.
- Terdapat 8 proyek yang telah terdani oleh mekanisme ini.

l. *Pemetaan Pusat Studi Bahasa Inggris di Indonesia* Laporan diestimasi selesai pada awal tahun 2023.

m. *UK-ID Connection through Culture Grant*

- Mempromosikan dan mendorong pertukaran seni dan budaya, membantu membangun hubungan dan kolaborasi jangka panjang antara seniman, profesional/ahli budaya, praktisi kreatif, dan organisasi seni dan budaya, jaringan, maupun kolektif.
- Untuk tahun 2021-2022, terdapat 6 tim proyek hibah yang menjadi penerima *UK-ID Connection through Culture Grant*.

n. *Pengiriman Tenaga Pengajar BIPA*

- BIPA merupakan program pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia bagi penutur asing baik dalam berbicara, menulis, membaca, maupun mendengarkan.
- Pengajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing penting dalam meningkatkan eksistensi bahasa Indonesia di dunia internasional.
- Jumlah tenaga pengajar BIPA di Inggris mulai dari tahun 2018 hingga 2019 stabil dan mengalami penurunan pada tahun 2020.
- Jumlah Tenaga Pengajar BIPA Periode 2018 s.d. 2022 sebanyak 9 orang, Sumber: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

o. Program Darmasiswa

- Darmasiswa adalah program beasiswa yang ditawarkan kepada seluruh mahasiswa asing dari negara yang memiliki hubungan diplomatik dengan Indonesia untuk belajar bahasa, seni dan budaya.

Data Jumlah Mahasiswa Asing Penerima Darmasiswa Periode 2018 s.d. 2022 sebanyak 25 orang, Sumber: <https://darmasiswa.kemdikbud.go.id/final-announcement-2/>

1. Beasiswa Indonesia Maju

- Beasiswa Indonesia Maju atau yang disebut BIM adalah program beasiswa yang diberikan kepada peserta didik/lulusan yang berprestasi pada bidang akademik dan non-akademik untuk dapat mengenyam pendidikan S1 dan S2 di luar negeri.
- Data penerima Beasiswa Indonesia Maju dengan negara tujuan Inggris tidak ditemukan.

1. Beasiswa Pendidikan Indonesia



- Beasiswa Pendidikan Indonesia atau yang disebut BPI adalah program beasiswa yang diperuntukkan bagi Calon Guru SMK, siswa dan Mahasiswa Berprestasi, Guru, Dosen, Tenaga Kependidikan dan Pelaku Budaya guna menempuh pendidikan gelar (S1, S2, atau S3) dan non-gelar, baik di kampus dalam dan luar negeri.
- Data penerima Beasiswa Pendidikan Indonesia dengan negara tujuan Inggris tidak ditemukan.

r. Mobilitas pelajar Inggris di Indonesia

- Jumlah Pelajar Asing Periode 2018 s.d. 2022 sebanyak 52 orang

Kegiatan kerja sama Indonesia - Inggris (kurun waktu 3 tahun terakhir saat makalah tersebut di unggah) sbb :

1. Bidang Pendidikan Transnasional (TNE)

- Universitas Dundee dan I3L (Indonesia International Institute for Life Sciences) telah menerima persetujuan dari Kemendikbudristek dalam rangka pemberian gelar ganda sarjana di bidang biomedis.
- Delapan (8) buah program kerja sama dalam skema “*Going Global Partnership Grant*” antara universitas asal Inggris dan Indonesia (2021)
- *Virtual TNE Mission to ASEAN: 20 Universitas asal Inggris dan 7 Universitas asal Indonesia (22–31 Mar 2021)*

- Dirjen Diktiristek, Prof. Nizam, hadir dan menyampaikan pidato pada UUKi's TNE Conference (1 Feb 2021)
- Pembuatan profil 50 Universitas Unggulan Indonesia.

2. Bidang Mobilitas Pelajar

Dukungan bagi IISMA & IISMAVO adalah sbb :

- Fasilitasi visa bagi mahasiswa Indonesia peserta IISMA dan IISMAVO.
 - Fasilitasi 3 pertemuan daring antara panitia IISMA dan kampus-kampus asal Inggris.
 - Fasilitasi *pre-departure briefing* bagi peserta IISMA dan IISMAVO.
- a. Beasiswa *Women in Stem* (4 peraih beasiswa S2 dari Indonesia sedang belajar untuk T.A. 2022–2023)
 - b. Beasiswa *Great Scholarship* (34 peraih beasiswa S2 dari Indonesia selama 2020–2022) Bidang Bahasa Inggris
 - c. Pemetaan Pusat Studi Bahasa Inggris di Indonesia (laporan diestimasikan selesai pada awal tahun 2023)
 - d. *UK-ID English Digital Innovation Grant*

3. Hibah untuk program peningkatan kemampuan bahasa Inggris guru dan dosen di Indonesia.

- Terdapat 8 proyek yang telah terdani oleh mekanisme ini.

HUKUM POSITIF PERLINDUNGAN ANAK TERHADAP BAHAYA SOSIAL GAWAI

Pendidikan & pembentukan karakter bangsa adalah segala-galanya dilakukan sejak dini. Artikel Internasional, 2024, berjudul *Negara Mana Saja yang Mengatur Regulasi Akses Media Sosial untuk Anak-anak?*, sumber Tempo.Co, antara lain mengungkapkan berbagai hal sebagai berikut. Sejak pelapor Meta, Frances Haugen, menyiarkan email internal pada 2021 yang menunjukkan bahwa raksasa teknologi tersebut mengetahui dampak kesehatan mental media sosial terhadap remaja, para pemimpin dunia telah memikirkan cara mengekang tarikan kecanduan teknologi terhadap pikiran anak muda.

Reuters melansir, dokter bedah umum AS telah menerbitkan rekomendasi 2023 untuk memberikan peringatan kesehatan di media sosial, yang menyalahkan media sosial atas apa yang disebutnya sebagai krisis kesehatan mental remaja. Namun, rekomendasi ini tidak mampu membantu anggota parlemen dari Florida hingga Prancis untuk menavigasi penolakan dengan alasan kebebasan berbicara, privasi, dan batas-batas teknologi pemeriksaan usia.

Platform media sosial termasuk TikTok, Facebook, dan Snapchat mengatakan bahwa orang harus berusia minimal 13 tahun untuk mendaftar. Namun, para pendukung perlindungan anak mengatakan bahwa pengawasan tidak cukup, dan data resmi di beberapa negara Eropa menunjukkan bahwa banyak sekali anak di bawah 13 tahun yang memiliki akun media sosial.

Istri pemimpin negara bagian terkecil kedua di Australia itu membaca buku *The Anxious Generation*, buku terlaris 2024 yang mengkritik media sosial karya psikolog sosial AS Jonathan Haidt, dan meminta suaminya untuk bertindak. Kini, Australia telah menyetujui

larangan media sosial untuk anak-anak di bawah 16 tahun, salah satu peraturan terberat di dunia yang menargetkan perusahaan teknologi besar. Berikut ini adalah apa yang telah dilakukan Australia dan negara-negara Eropa, untuk mengatur akses anak-anak ke media sosial.

- Australia. Undang-undang baru ini memaksa perusahaan teknologi raksasa mulai dari pemilik Instagram dan Facebook Meta hingga TikTok untuk menghentikan anak di bawah umur untuk masuk atau menghadapi denda hingga A\$49,5 juta (sekitar Rp510 juta). Uji coba metode untuk menegakkannya akan dimulai pada Januari, dengan larangan yang akan berlaku dalam satu tahun.
- Inggris. Inggris saat ini tidak memiliki rencana untuk menerapkan pembatasan gaya Australia. Namun, Menteri Digital Peter Kyle telah mengatakan bahwa segala sesuatunya telah disiapkan untuk menjaga keamanan orang saat online dan telah meluncurkan sebuah penelitian untuk mengeksplorasi dampak penggunaan ponsel cerdas dan media sosial khususnya pada anak-anak. Dia mengatakan bahwa regulator Ofcom harus memperhatikan prioritas pemerintah seperti keamanan berdasarkan desain dan transparansi serta akuntabilitas, saat mereka memberlakukan *Undang-Undang Keselamatan Online* mulai tahun depan. Undang-undang tersebut, yang menetapkan standar yang lebih ketat untuk platform media sosial seperti Facebook, YouTube, dan TikTok - termasuk tentang batasan usia yang sesuai - disahkan pada tahun 2023 oleh pemerintah sebelumnya.
- Norwegia. Pemerintah Norwegia bulan lalu mengusulkan untuk menaikkan usia anak-anak yang dapat menyetujui persyaratan yang diperlukan untuk menggunakan media sosial menjadi 15 tahun dari 13 tahun saat ini, meskipun orang tua masih diizinkan untuk menandatangani atas nama mereka jika mereka berada di bawah batas usia. Pemerintah yang beraliran kiri-tengah juga mengatakan bahwa mereka telah mulai menyusun undang-undang untuk menetapkan batas usia minimum yang sah secara hukum untuk penggunaan media sosial, tetapi tidak jelas kapan undang-undang yang mengamanatkan hal ini akan sampai ke parlemen. Setengah dari anak berusia sembilan tahun di Norwegia menggunakan beberapa bentuk media sosial, menurut pemerintah.
- Uni Eropa. Di Uni Eropa, izin orang tua diperlukan untuk pemrosesan data pribadi anak di bawah usia 16 tahun, meskipun 27 negara anggota blok tersebut dapat menurunkan batas tersebut menjadi 13 tahun.
- Prancis. Pada 2023, Prancis mengesahkan undang-undang yang mewajibkan platform sosial untuk mendapatkan izin orang tua bagi anak di bawah umur 15 tahun untuk membuat akun. Namun, media lokal mengatakan bahwa tantangan teknis membuat aturan ini belum diberlakukan. Pada April, sebuah panel yang ditugaskan oleh Presiden Emmanuel Macron merekomendasikan aturan yang lebih ketat, termasuk melarang ponsel untuk anak-anak di bawah 11 tahun dan ponsel berkemampuan internet untuk mereka yang berusia di bawah 13 tahun. Masih belum jelas kapan undang-undang baru dapat diadopsi dan sejauh mana undang-undang tersebut akan mengikuti rekomendasi para ahli.
- Jerman. Secara resmi, anak di bawah umur antara 13 dan 16 tahun diperbolehkan menggunakan media sosial di Jerman hanya jika orang tua mereka mengizinkannya. Saat ini tidak ada rencana untuk melangkah lebih jauh. Namun, para pendukung perlindungan anak mengatakan bahwa pengawasan yang ada belum cukup dan menyerukan agar peraturan yang ada diimplementasikan dengan lebih baik.

- Belgia Pada 2018, Belgia memberlakukan undang-undang yang mewajibkan anak-anak berusia minimal 13 tahun untuk membuat akun media sosial tanpa izin orang tua.
- Belanda. Meskipun Belanda tidak memiliki undang-undang apa pun terkait usia minimum untuk penggunaan media sosial, pemerintah melarang penggunaan perangkat seluler di ruang kelas mulai Januari 2024 untuk mengurangi gangguan. Pengecualian berlaku untuk pelajaran digital, kebutuhan medis, atau disabilitas.
- Italia. Di Italia, anak-anak di bawah usia 14 tahun membutuhkan izin orang tua untuk mendaftar akun media sosial, sementara di atas usia tersebut tidak diperlukan izin.

Berdasarkan survei yang dilakukan Ipsos pada 21 Juni hingga 5 Juli 2024, pelarangan media sosial untuk anak-anak di bawah 14 tahun mendapat dukungan dari banyak penduduk di berbagai negara. Prancis dan Indonesia menjadi dua negara dengan suara mayoritas dukungan terbanyak, yakni masing-masing 80 persen dan 79 persen. Sedangkan rata-rata global yang mendukung wacana tersebut mencapai 65 persen.

KESIMPULAN DAN PENUTUP

Pendidikan kesadaran berbangsa-bernegara bagi seluruh bangsa harus teralokasi pada setiap tahun APBN/D antara lain mencakupi ;pembentukan budaya idaman berbasis Teori Y, demokrasi dan pemilu jurdil, dasar negara , kewajiban sosial untuk bekerja produktif bagi tiap warga-negara layak-kerja, luas negara , jumlah pulau, sebaran penduduk, produktivitas kabupaten dan desa.

Peningkatan rerata pendidikan formal bangsa dan tingkat pemerkerjaan paripurna (*full employment*) merupakan syarat penting kenaikan PDB perkapita dan pindah kelas sampai peringkat negara-maju sebelum 2045.

Budaya bangsa berbasis Teori X harus di ubah menjadi berbasis Teori Y. Kabinet suatu bangsa berbasis Teori X tak dapat meniru gaya pendidikan bangsa berbudaya Teori Y.

Teori X dan Teori Y adalah teori motivasi manusia yang dikembangkan oleh Douglas McGregor pada tahun 1960. Teori ini digunakan dalam manajemen sumber daya manusia, perilaku organisasi, dan pengembangan organisasi.

Teori X

- Berpandangan bahwa karyawan malas dan tidak termotivasi
- Menekankan pentingnya pengawasan ketat, imbalan eksternal, dan hukuman
- Mendorong manajemen mikro atau pengawasan ketat
- Mengasumsikan bahwa karyawan tidak suka bekerja dan akan menghindarinya jika memungkinkan

Teori Y

- Berpandangan bahwa karyawan proaktif dan termotivasi sendiri
- Mendorong pekerja untuk mendekati tugas tanpa pengawasan langsung
- Mendorong tingkat kebebasan dan motivasi diri pekerja yang lebih tinggi
- Menyatakan bahwa karyawan harus dipercaya dan diberdayakan
- Mendorong memotivasi kepuasan kerja

Anak negara adalah genius berkarakter-mulia terbiayai APBN terseleksi sesuai tingkat dan jenis intelegensi sesuai jenis/bidang intelegensi , antara lain intelegensi umum (IQ termasuk matematika), intelegensi fisikal (untuk atlet dan seniman), intelegensi musikal, intelegensi emosional, intelegensi sosial dan intelegensi spiritual. Seleksi anak-bangsa jenius dilakukan di sekolah dasar dan/atau sekolah lanjutan awal.

Penyebaran/alokasi 20 % APBN untuk pendidikan belum berdampak nyata bagi NKRI , sehingga efektivitas dan efisiensi APBN Pendidikan harus dipertanggungjawabkan Kabinet dan K/L penanggungjawab dalam laporan kinerja khusus.

Upload Medio Bulan Mei 2025.

Catatan Redaksi: Unggahan sebelumnya adalah Makalah Susu & MSG (mid Februari), Makalah UMKM (mid Maret) dan Makalah Penegakan Hukum (mid April).